

**ANALISIS SWOT DALAM PENGEMBANGAN BISNIS (STUDI PADA  
USAHA IKAN ASIN DI DESA TOMADO KECAMATAN LINDU  
KABUPATEN SIGI)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh  
**JIHAN**  
19.5.12.0186

**PRODI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus Usaha Ikan Asin Di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi)” benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 22 Mei 2023 M  
Palu, 02 Dzulkaidah 1444 H  
Penulis,

**Jihan**  
**NIM 19.5.12.0186**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini berjudul “Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus Usaha Ikan Asin Di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi)” oleh Jihan NIM 19.5.12.0186, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 22 Mei 2022 M

Palu, 02 Dzulqaidah 1444 H

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 197703312003122002**

**Fatma, S.E.,M.M.**  
**NIDN :2006078905**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Jihan NIM. 19.5.12.0186 dengan judul “Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus Usaha Ikan Asin Di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi)” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, pada tanggal 21 Juli 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 03 Muharam 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. H Hilal Malarangan, M.H.I	
Penguji I	Irham Pakawaru, S.E., MSA., Ak	
Penguji II	Nuriatullah, SEI., M.Ek	
Pembimbing I	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Fatma, S.E., M.M	

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam

**Nursyamsu, S.H.I., M.H.I**  
NIP :19860507 201503 1 002

**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**  
NIP. 19650505 199903 1002

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mengarahkan serta memotivasi penulis sehingga tersusunnya skripsi ini. Maka penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Abdillah Al-Idrus dan Ibu Hadija Al-Idrus yang telah membesarkan, merawat, mendidik, membiayakan, dan melimpahkan doa bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar saat ini. Serta saudara kandung saya Abu sofyhan Al-Idrus, Idris afandi Al-Idrus, Fadel Al-Idrus, Fahrul Al-Idrus, dan Hadad Azizi Al-Idrus serta anak saya Bilqis Ufairah. Semoga Allah membalas kebaikan dan melimpahkan rahmat-Nya atas semua ketulusan yang telah diberikan kepada penulis Aamiin Allahumma Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, Bapak Dr. H. Abidin M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil rektor Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama beserta jajarannya, yang telah memberikan penulis kesempatan agar dapat menempuh dan menuntut ilmu di kampus ini.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Ermawati., S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan, Bapak Drs. Saprudin M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Malkan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama.
4. Bapak Nursyamsu, S.H.I.,M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Noval, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang banyak membantu dan mengarahkan proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Shuri Hanafi, M.H selaku dosen penasehat akademik saya yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag\_ selaku dosen pembimbing I dan Ibu Fatma, S.E.,M.M, pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Kepala Staf Perpustakaan UIN Datokarama Palu Bapak Rifai, S.E.,M.M dan Staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai referensi dalam menyusun skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.

9. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
10. Terima kasih banyak kepada Ibu Zainab dan Karyawan Pabrik Ikan Asin Mujair Desa Tomado sebagai Informan dan lokasi penelitian.
11. Sahabat seperjuangan Ferawati dan Dewi Fitria Ningsih Pantoioyo yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian ini dan sama-sama menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi.
12. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah 2019 yang telah banyak memberikan pengalaman serta membesarkan nama penulis dalam masa perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, penulis mohon maaf serta terima kasih atas semua bantuan, motivasi dan kerjasamanya, penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 22 Mei 2023 M

Palu, 02 Dzulkaidah 1444 H

**Penyusun**

**Jihan**  
**NIM. 19.5.12.0186**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penegasan Istilah .....	8
E. Garis-garis Besar Isi .....	10
<b>BAB II 12 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Landasan Teori .....	15
1. Analisis SWOT.....	15
2. Analisis Industri Perikanan.....	18
3. Pengembangan Bisnis Pada Bidang Industri .....	21
4. Pengolahan Ikan Asin Mujair .....	24
5. Etika Bisnis Islam.....	30
C. Kerangka Penelitian .....	33
<b>BAB III 34 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Kehadiran Peneliti .....	35
D. Data Dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39



<b>BAB IV</b>	<b>42 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A.	Gambaran Umum .....	42
1.	Sejarah Usaha Ikan Asin Mujair Desa Tomado Kec. Lindu Kab. Sigi	42
2.	Tujuan Usaha Ikan Asin Mujair .....	45
B.	Hasil Penelitian .....	45
1.	Analisis SWOT Usaha Ikan Asin Di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi.....	45
2.	Analisis Matriks SWOT Pada Usaha Ikan Asin Mujair Desa Tomado.....	49
3.	Pengembangan Bisnis Usaha Ikan Asin Di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi.....	59
<b>BAB V</b>	<b>67 PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A.	Kesimpulan.....	67
B.	Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Kandungan Dalam Ikan Mujair .....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 2. 2 MATRIKS TOWS .....	17
Tabel 4. 1 Matriks TOWS.....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4. 1 Daftar Tenaga Kerja Usaha Ikan Asin Mujair .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	:Pedoman Wawancara
Lampiran 2	:Transkrip Wawancara
Lampiran 3	:Daftar Informan
Lampiran 4	:Lembar Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 5	:Surat Keterangan Judul Dan Pembimbing
Lampiran 6	:Dokumentasi
Lampiran 7	:Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama Penulis : Jihan

NIM : 19.5.12.0186,

Judul Skripsi : “Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus Usaha Ikan Asin Di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi)”

---

---

Perkembangan usaha ikan asin di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi dihadapkan pada beberapa kendala seperti modal yang cukup tinggi dan cuaca yang kurang mendukung, Hal itu menyebabkan kualitas produksi ikan asin rendah sehingga keuntungan yang diperoleh belum optimal. Penelitian ini melihat analisis SWOT dalam pengembangan Bisnis ikan asin mujair di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi.

Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi pada tempat penelitian.

Hasil penelitian ini adalah Analisis SWOT dalam pengembangan bisnis di usaha ikan asin mujair ini memberikan pelayanan yang sopan, kualitas produksi yang aman dan kerjasama karyawan yang baik sesuai dengan etika berbisnis Islam. Usaha ikan asin mujair memiliki banyak manfaat bagi pemilik usaha maupun karyawan, dengan memanfaatkan ikan mujair menjadi olahan ikan asin akan memperluas pengetahuan masyarakat bahwa ikan mujair dapat memiliki manfaat kesehatan serta manfaat ekonomi dalam peningkatan nilai ekonomi di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi.. Sehingga ikan asin mujair ini dapat memberikan manfaat secara pertumbuhan ekonomi di Desa dan pengurangan angka pengangguran.

Implementasi dari hasil penelitian tersebut analisis SWOT yang dilakukan oleh tempat Produksi Ikan Asin Mujair sudah sesuai dengan etika bisnis Islam. Analisis SWOT dalam pengembangan bisnis di usaha ikan asin mujair ini memberikan pelayanan yang sopan, kualitas produksi yang aman dan kerjasama karyawan yang baik sesuai dengan etika berbisnis Islam. Usaha ikan asin mujair ini memiliki banyak manfaat bagi pemilik usaha maupun karyawan, dengan memanfaatkan ikan mujair menjadi olahan ikan asin akan memperluas pengetahuan masyarakat bahwa ikan mujair dapat memiliki manfaat kesehatan serta manfaat ekonomi dalam peningkatan nilai ekonomi di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Kemajuan usaha ini di dasarkan dari kerja keras pemilik usaha bersama karyawan dan tentunya dukungan masyarakat umum serta pelanggan yang selalu mempercayai produksi ikan asin untuk tetap memproduksi. Sehingga ikan asin mujair ini dapat memberikan manfaat secara pertumbuhan ekonomi di Desa dan pengurangan angka pengangguran.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Kegiatan ekonomi merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan manusia, untuk mewujudkan kemakmuran dalam perekonomian. Kegiatan ekonomi bukan hanya sekedar untuk mendesain menjadi manusia ekonomi kreatif, melainkan juga makhluk sosial. Oleh karena itu, kegiatan ekonomi seharusnya di arahkan untuk memenuhi kebutuhan individual sekaligus kebutuhan rakyat secara keseluruhan. Islam menghalalkan usaha perdagangan, perniagaan, atau jual beli. Namun tentu saja untuk orang yang menjalankan usaha perdagangan secara Islam dituntut menggunakan tata cara khusus, salah satu contohnya yaitu seorang muslim dalam kegiatannya dalam jual beli agar mendapatkan berkah dan ridha Allah SWT di dunia dan akhirat.

Pengembangan ekonomi kerakyatan bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai aktivitas pembangunan khususnya di bidang ekonomi, peningkatan kualitas sumber daya manusia agar mampu mengolah sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Mendorong masyarakat, pengusaha kecil dan menengah untuk

berkembang serta mampu mendukung berkembangnya ekonomi daerah dan menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha.<sup>1</sup>

Kekayaan alam yang ada disekitar mempunyai potensi besar untuk menunjang pembangunan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat yang belum berdaya atau masyarakat kurang mampu. Walaupun demikian, citacita ini tidak akan dapat dicapai tanpa adanya usaha atau kerja keras dan pengorbanan dari masyarakat itu sendiri. Kekayaan tersebut harus dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dan dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.<sup>2</sup>

Pada tahun 2014, jumlah unit pengolah ikan yang terdaftar di Sulawesi Tengah sebanyak 917 untuk skala mikro kecil dan pada tahun 2018 jumlah UPI skala menengah besar yang ada di Sulawesi Tengah 17 UPI. Berdasarkan jenis olahannya, sebagian besar unit pengolahan ikan di Sulawesi Tengah skala mikro kecil adalah pengolah ikan kering sebanyak 525 unit dan ikan asap 279 unit. Sedangkan UPI skala menengah besar sebanyak 17 unit diantaranya bergerak di pembekuan, sisanya pengeringan dan segar. Adapun jumlah unit pengolah dan pemasar di Sulawesi Tengah dapat dilihat pada Tabel 13 dan 14.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Muhamad Ismail. Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat Di Provinsi Papua. *Jurnal Bina Praja* | Volume 7 No. 3 Edisi September 2015 : 252.

<sup>2</sup>Hesti Rosalina. *Manfaatan Ikan Mujair Untuk Memberdayakan Ekonomi Buruh Tani Perempuan*. 2019. 1

<sup>3</sup> Direktorat jendral penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan kementerian kelautan dan perikanan. Potensi usaha dan peluang investasi kelautan dan perikanan provinsi sulawesi tengah. 2018. 22.

Ikan dan hasil perikanan merupakan sumber daya alam yang sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia. Kelebihan produk perikanan dibandingkan dengan produk hewani lainnya adalah kandungan protein yang cukup tinggi mengandung asam lemak tak jenuh dengan kadar kolesterol sangat rendah, mengandung sejumlah mineral serta vitamin.

Ketersediaan ikan dan hasil perikanan yang berlimpah tidak akan bisa dihabiskan dalam waktu singkat, apabila dibiarkan akan mengalami proses perubahan yang mengarah pada kerusakan dan berakibat turunnya harga. Oleh karena alasan tersebut, maka perlu adanya proses pengolahan yang dilakukan yang bertujuan untuk menghambat atau menghentikan aktivitas zat-zat mikroorganisme perusak atau enzim-enzim yang dapat menyebabkan kemunduran mutu dan kerusakan, selain itu juga untuk memperpanjang daya awet dan mendiversifikasikan produk olahan hasil perikanan.<sup>4</sup>

Tujuan pengolahan ikan adalah untuk mengurangi kadar air dalam tubuh ikan, salah satu caranya adalah dengan pembuatan ikan asin. Adapun ikan yang biasanya diolah menjadi ikan asin di Kecamatan lindu adalah ikan air tawar yaitu ikan mujair. Pada dasarnya dipilihnya ikan mujair karena dalam kondisi segar harganya murah, dan jika sudah diolah menjadi ikan asin rasanya enak dan sangat diminati oleh masyarakat.

---

<sup>4</sup> Wachidatus Sa'adah. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Ikan Mujair Menjadi Ikan Asin Di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Januari 2021. 7(1):467.



Oleh karena itu, perlu adanya daya dukung industri pengolahan hasil perikanan dalam memenuhi minat masyarakat akan terpenuhinya kebutuhan tersebut. Peran serta pelaku industri pengolahan dalam meningkatkan perekonomian, dimana industri pengolahan hasil perikanan mempunyai fungsi penting dalam: (a) menekan kerusakan dan kehilangan (losses); (b) meningkatkan kualitas produk; (c) penyediaan pasokan pangan dan gizi sesuai keinginan masyarakat melalui diversifikasi produk; (d) penghubung atau perantara pusat produsen primer dengan pusat konsumen yang umumnya berada di wilayah barat Indonesia; (e) mendorong perkembangan industri pangan dan nonpangan untuk memanfaatkan limbah hasil industri perikanan; (f) peningkatan manfaat dan nilai tambah; (g) meningkatkan daya saing; (h) peningkatan daerah dan pangsa pasar; (i) penyediaan lapangan kerja; dan (j) peningkatan pendapatan (pelaku, PAD, devisa).<sup>5</sup>

Manfaat keberadaan industri pengolahan perikanan antara lain untuk memanfaatkan produk perikanan, mengawetkan dan menjaga kualitas produk perikanan yang mudah rusak serta memberikan nilai tambah produk perikanan. Pengembangan industri pengolahan perikanan diharapkan mampu meningkatkan kesempatan kerja serta mengurangi kemiskinan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ibid, 468.

<sup>6</sup> Sigit Riyanto. Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Litbang Vol. Xiv, No. 2 Desember 2018*. 108.

**Tabel 1. 1**  
**Tabel Kandungan Dalam Ikan Mujair**

Energi	89 kilokalori
Protein	18,7 gram
Lemak	1 gram
Karbohidrat	0 gram
Kalsium	96 miligram
Fosfor	209 miligram
Zat Besi	1,5 miligram
Vitamin A	20 IU

*Sumber : Jurnal Sigit Riyanto. 2018.*

Ikan mujair tidak hanya memiliki harga jual yang rendah namun ikan mujair ternyata memiliki kandungan gizi yang baik dan bagus jika dikonsumsi. Seperti yang telah tertera pada tabel diatas bahwa ikan mujair memiliki kandungan energi 89 kilokalori, mengandung protein sebesar 18,7 gram, mengandung lemak sebesar 1 gram, mengandung kalsium yang baik untuk tulang sebesar 96 miligram, mengandung fosfor sebesar 209 miligram, mengandung zat besi 1,5 miligram, mengandung vitamin A sebesar 20 IU, dan mengandung vitamin B1 sebesar 0,03 gram.<sup>7</sup>

Usaha pengolahan ikan asin mujair di Desa Tomado saat ini sudah berjalan lama dengan pendapatan 4,5 juta setiap bulannya. Selain itu usaha ikan asin mujair ini merupakan usaha keluarga yang dikembangkan sehingga menjadi terkenal di lingkungan Desa Tomado. Dengan estimasi waktu pengolahan 3 sampai 4 hari ikan

---

<sup>7</sup> Ibid, 109.

asin mujair dan 100-300 kilogram dalam satu kali produksi. Hal ini sangat menarik untuk penulis teliti sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan dalam dunia bisnis atau usaha di pedesaan yang berkembang hingga ke kota.

Suatu bisnis berjalan jika ada peluang pasarnya. Peluang pasar yang teridentifikasi dan ditangkap oleh seorang wirausahawan merupakan responnya untuk memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat. Seseorang wirausahawan akan mengeksplorasi peluang tersebut untuk kemudian menciptakan suatu produk atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan lingkungan masyarakat. Melalui produk dan jasa tersebut diharapkan masalah yang dihadapi masyarakat dapat terselesaikan secara tuntas. Bagi seorang pengusaha suatu usaha dimulai karena adanya suatu peluang (*opportunity*) bisnis dan ketertarikan pada keuntungan yang diharapkan dari usaha tersebut. Mewujudkan suatu peluang menjadi suatu kenyataan adalah suatu proses yang memerlukan waktu yang relatif cukup lama. Waktu diperlukan untuk mengatur prasyarat, seperti menjajaki layak tidaknya suatu usaha tersebut.<sup>8</sup>

Perkembangan usaha ikan asin di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi dihadapkan pada beberapa kendala seperti modal yang cukup tinggi dan cuaca yang kurang mendukung sehingga produksi yang dilaksanakan tiga sampai empat hari sekali, pemasaran masih terbatas dan masih banyak masyarakat yang belum tahu dengan produk ikan asin mujair. Hal itu menyebabkan kualitas produksi ikan asin

---

<sup>8</sup> Istiqomah Dan Irsad Andriyanto. Analisis Swot Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus). *Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017. 364.

rendah sehingga keuntungan yang diperoleh belum optimal. Berdasarkan hal tersebut usaha ikan asin mujair ini perlu diteliti untuk mengkaji seberapa besar industri pengolahan ikan asin mujair dalam pengembangan ekonomi lokal di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi perspektif etika bisnis Islam yang didapat dan apakah usaha yang sudah dijalankan ini layak untuk dilanjutkan.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis SWOT dalam pengembangan Bisnis ikan asin mujair di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui bagaimana analisis SWOT dalam pengembangan Bisnis ikan asin mujair di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, kiranya penelitian ini dapat berguna untuk:

**a. Peneliti**

Sebagai studi perbandingan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh diperguruan dengan prakteknya di dunia pendidikan, khususnya tentang nilai tambah pengolahan ikan mujair menjadi ikan asin dalam perspektif etika bisnis islam.

**b. Akademisi**

Sebagai bahan motivasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya serta sebagai bahan masukan, pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya.

**c. Praktisi**

Dapat memberikan bahan informasi dan referensi kepada Fakultas Ekonomi dan Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, mahasiswa dan para pembaca dapat membantu pihak yang berkepentingan. Menambah pengetahuan dan memperkaya pustaka ilmu-ilmu sosial terutama mengenai perkembangan ekonomi lokal pada industri pengolahan ikan mujair menjadi ikan asin dalam perspektif etika bisnis islam.

***D. Penegasan Istilah***

Proposal ini berjudul “Analisis Swot Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus Usaha Ikan Asin Di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi)” terdapat beberapa kata atau istilah yang termasuk dalam judul, dalam halaman ini,

penulis merasa perlu menjelaskan secara terperinci agar tidak terbentuk kekeliruan dalam penafsiran judul ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Analisis SWOT adalah sebuah cara untuk mengidentifikasi beberapa faktor secara sistematis guna merumuskan strategi perusahaan.<sup>9</sup>
2. Industri Pengolahan Ikan Mujair Menjadi Ikan Asin yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Industri pengolahan perikanan adalah usaha pengolahan hasil perikanan/organisme yang hidup di air untuk tujuan komersial industri baik hasil budidaya maupun hasil tangkap.<sup>10</sup>
3. Pengembangan Ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan latihan dalam bidang ekonomi.<sup>11</sup>
4. Etika Bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah yang selanjutnya tentu melakukan hal yang

---

<sup>9</sup>Zainol Fata, Tesis : “Analisis Strengths, Weakness, Opportunity, Threats) Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Produk ( Studi Kasus di Koprasi Syariah Nuri (KSN) Desa Plakpak Kecamatan Pengantenan Kabupaten Pamekasan)”, (Surabaya: UINSA, 2018), 46.

<sup>10</sup> Sigit Riyanto. Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Litbang Vol. Xiv, No. 2 Desember 2018*. 109.

<sup>11</sup> Alber Tulak1. Pengembangan Strategi Industri Pengolahan Ikan PT. Palu Jaya Utama Kecamatan Palu Utara Kota Palu Sulawesi Tengah. *E-J. Agrotekbis 1 (2) : 159-165, Juni 2013* Issn : 2338-3011. 160.

benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan.<sup>12</sup>

#### ***E. Garis-garis Besar Isi***

Untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dan pemahaman yang akan dibahas maka konsep sistem yang telah disusun ini di bagi menjadi empat bab.

Adapun garis-garis besar isi penulisan ini sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, yaitu menguraikan dan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang memuat tentang : permasalahan yang akan dibahas dan dipecahkan dalam proposal skripsi ini, selanjutnya diikuti dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi sekripsi yang menguraikan sistematika proposal ini dalam susunan bab.

**BAB II Kajian Pustaka**, Pada bab ini terdiri dari 3 sub bab yang membahas secara teoritis dengan rangkaian kajian pustaka diawali dengan penelitian terdahulu, kajian-kajian teori yang berkaitan dengan judul, dan kerangka penelitian.

**BAB III Metode Penelitian**, Pada bab ini terdiri dari 7 sub bab yang mengemukakan beberapa metode sebagai dasar pengembangan dan pembahasan penelitian ini yang meliputi pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pencocokan keabsahan data.

---

<sup>12</sup> Anita, *Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Strategi Pemasaran PT. Toyota Hadji Kalla Kota Pare-Pare*, Program Studi Ekonomi Syariah, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: Pare-pare, 2020), 23.

**BAB IV Hasil dan Pembahasan,** berisi tentang hasil penelitian pada Usaha Ikan Asin Mujair yang akan penulis jelaskan yakni tentang sejarah berdirinya dan pengembangan bisnis (Studi Kasus Usaha Ikan Asin di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi).

**BAB V Penutup,** yang merupakan bab terakhir dalam pembahasan skripsi ini yang meliputi kesimpulan merupakan jawaban yang tegas dari masalah yang diangkat dalam pembahasan skripsi ini dan saran-saran yang merupakan harapan dari penulis.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa penelitian yang pernah penulis baca sebagai berikut:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Istiqomah Dan Irsad Andriyanto dengan judul Analisis Swot Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus. Hasil penelitian ini adalah usaha pemasaran yang sudah dilakukan hendaklah perlu untuk terus dikembangkan dengan menggunakan media informasi yang sesuai dengan perkembangan jaman. Dukungan pemerintah diharapkan terus meningkat untuk membantu meningkatkan kualitas SDM dan promosi UMKM Sentra Jenang desa wisata Kaliputu Kudus Diperlukan dukungan dan komitmen yang kuat dari berbagai pihak terkait dalam menjadikan Desa Kaliputu sebagai sentra jenang di Kabupaten Kudus <sup>1</sup>

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Victor T. Manurung, Mat Syukur dan Bambang Irawan yang berjudul Aspek Sosial Ekonomi Pengolahan Ikan Asin Di Muncar, Jawa Timur. Hasil penelitian ini adalah Pengolahan ikan asin skala yang lebih kecil dapat dikatakan masih bersifat usaha keluarga, sedangkan pengolahan yang lebih besar lebih berorientasi pada keuntungan yang merupakan ciri usaha

---

<sup>1</sup> Istiqomah Dan Irsad Andriyanto. Analisis Swot Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus. *Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017.

modern. Pengolahan ikan asin skala kecil, selain sebagai mata pencaharian keluarga juga untuk memberikan kesempatan kerja bagi anggota keluarga. Lamanya pengalaman berusaha tidak merupakan faktor penting dalam proses perkembangan usaha. Mungkin karakteristik "kekeluargaan" yang melekat pada diri pengolah ikan asin skala kecil itu ikut mempengaruhi perkembangan usaha tersebut. Teknologi pengolahan ikan asin masih sederhana dengan kualitas produksi yang relatif rendah. Pada umumnya intensitas usaha adalah rendah, baik dilihat dari segi kontinuitas usaha, derajat partisipasi maupun indek kapasitas teknis. Ada indikasi bahwa semakin besar skala usaha, intensitas usaha semakin rendah.<sup>2</sup>

Penelitian ketiga dilakukan oleh Febby Julian yang berjudul Analisis Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam 2019. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui dampak pengembangan industri ikan asin terhadap perekonomian masyarakat dan manfaat pengolahan ikan asin dalam perspektif ekonomi dan bisnis Islam di Pulau Pasaran menjadi penghasil industri yang cukup baik mestinya dapat dikembangkan menjadi pengolahan industri unggulan di Bandar Lampung.<sup>3</sup>

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang Penulis lakukan adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Victor T. Manurung, Mat Syukur Dan Bambang Irawan. Jurnal: Aspek Sosial Ekonomi Pengolahan Ikan Asin Di Muncar, Jawa Timur.. 2018.

<sup>3</sup> Febby Julian. Analisis Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.2019.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Analisis Swot Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian deskriptif/kualitatif</li> <li>- Membahas analisis SWOT dalam pengembangan bisnis yang memiliki kesamaan dengan penelitian penulis membahas tentang analisis SWOT dalam pengembangan bisnis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian</li> <li>- Subjek dan objek penelitian</li> <li>- Membahas tentang UMKM kudu sedangkan Penulis membahas tentang Industri Ikan Asin Mujair</li> </ul>
2.	Aspek Sosial Ekonomi Pengolahan Ikan Asin Di Muncar, Jawa Timur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian kualitatif</li> <li>- Membahas tentang industri ikan asin</li> <li>- Membahas tentang perspektif ekonomi Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek dan objek penelitian</li> </ul>
3.	Analisis Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengambilan data serta subjek dan objek penelitian.</li> <li>- Jenis penelitian kualitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membahas mengenai pengembangan industri perikanan dan pengolahan ikan asin sedangkan penelitian penulis membahas tentang analisis SWOT dalam pengembangan ekonomi.</li> </ul>

## ***B. Landasan Teori***

### **1. Analisis SWOT**

Menurut Alma, dan Priansa, Analisis SWOT adalah penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman. Analisis SWOT merupakan bagian dari proses perencanaan. Hal utama yang ditekankan adalah bahwa dalam proses perencanaan tersebut, suatu institusi membutuhkan penilaian mengenai kondisi saat ini dan gambaran ke depan yang mempengaruhi proses pencapaian tujuan institusi. Dengan analisa SWOT akan didapatkan karakteristik dari kekuatan utama, kekuatan tambahan, faktor netral, kelemahan utama dan kelemahan tambahan berdasarkan analisa lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan.<sup>4</sup>

Analisis SWOT adalah sebuah cara untuk mengidentifikasi beberapa faktor secara sistematis guna merumuskan strategi perusahaan. Analisis SWOT didasarkan pada logika dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*), dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*hTreats*). Marimin, Teknik Dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk. Berikut penjelasan dari SWOT (*Strenght, Opportunities, Weaknesses dan Threats*)<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Istiqomah Dan Irsad Andriyanto. Analisis Swot Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus). *Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017. 370.

<sup>5</sup> Zainol Fata, Tesis : “Analisis Strenghts, Weakness, Opportunity, Threats) Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Produk ( Studi Kasus di Koprasi Syariah Nuri (KSN) Desa Plakpak Kecamatan Pengantenan Kabupaten Pamekasan)”, (Surabaya: UINSA, 2018), 46.

- a) *Strengths* (kekuatan) adalah faktor internal perusahaan dalam mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan.
- b) *Weakness* (kelemahan) yakni kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumberdaya yang dibutuhkan oleh suatu organisasi tidak dimiliki.
- c) *Opportunity* (peluang) adalah faktor yang muncul dari lingkungan dan memberikan kesempatan bagi organisasi atau program untuk kita manfaatkan.
- d) *Threat* (ancaman) adalah faktor negatif dari lingkungan yang memberikan hambatan bagi perkembangan atau berjalannya sebuah organisasi.

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. hal ini disebut dengan Analisis Situasi. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah Analisis SWOT.<sup>6</sup>

Dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT dalam menjalankan bisnis yaitu segala bentuk strategi untuk menghadapi permasalahan dan mencari solusi dalam setiap masalah yang di alami saat berbisnis atau membuka usaha baik itu usaha makanan, kosmetik ataupun pakaian dan lain sebagainya. Analisis SWOT juga perlu

---

<sup>6</sup> Freddy Rangkruti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2016), 19.

dijadikan poin penting untuk mengevaluasi tentang kinerja karyawan dan pimpinan perusahaan dalam mengembangkan usahanya agar menjadi lebih baik dan maju.

**Tabel 2. 2**  
**MATRIKS TOWS**

Faktor Internal	Kekuatan (s) Daftarlah 5-10 Kekuatan disini	Kelemahan (W) \daftarlah 5-10 Kelemahan internal disini
Faktor Eksternal		
Opportunities (O) Daftarlah 5-10 peluang eksternal disini	Strategi SO Gunakanlah strategi yang memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang	Strategi WO Gunakanlah strategi yang memanfaatkan peluang dengan mengurangi/mengatasi kelemahan
Ancaman (T) Daftarlah 5-10 ancaman eksternal disini	Strategi ST Gunakanlah strategi menggunakan kekuatan menghadapi ancaman	Strategi WT gunakanlah strategi yang memperkecil kelemahan untuk menghadapi ancaman

*Sumber: Matriks TOWS (Wheelen & Hunger, 2008)*

Matriks ini menjelaskan bahwa ada empat strategi yang bisa kita kembangkan

Strategi ST : Strategi yang memanfaatkan kekuatan agar peluang yang ada bisa kita memanfaatkan

Strategi WO : Strategi yang mencoba meminimalkan kelemahan atau ,emperbaiki kelemahan dalam rangka mencoba meraih peluang yang ada

Strategi ST : Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencoba mengatasi atau memperkecil ancaman yang kita hadapi

Strategi WT : Strategi yang mencoba meminimalkan atau mengurangi kelemahan dalam rangka mencegah ancaman yang harus dihadapi.<sup>7</sup>

## **2. Analisis Industri Perikanan**

Istilah industri berasal dari bahasa latin, yaitu *industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja. Istilah industri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan. Definisi industri menurut Sukimo adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. Kegiatan itu antara lain adalah pabrik tekstil, pabrik perakitan dan pabrik pembuatan rokok. Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi untuk dijadikan barang yang lebih tinggi kegunaannya.<sup>8</sup>

Menurut M. Sholahuddin industri adalah segala bentuk usaha untuk mengubah suatu barang menjadi barang lain yang lebih berguna sehingga mempunyai harga jual yang lebih tinggi. Di samping kata industri, ada istilah lain yang sering kita temukan dalam perindustrian, yaitu istilah industrialisasi. Industrialisasi merupakan suatu proses interaksi pengembangan teknologi, inovasi, spesialisasi dan perdagangan yang pada akhirnya sejalan dengan meningkatnya

---

<sup>7</sup> Wheelen & Hunger. Strategi Matriks SWOT. 2008.

<sup>8</sup> Febby Julian. Analisis Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. 2019. 28.

pendapatan masyarakat yang mendorong perubahan struktur ekonomi. Industrialisasi diperlukan untuk mengatasi kemiskinan, meningkatkan kemakmuran, mengatasi masalah pengangguran dan menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya, memperluas dan memperkuat landasan ekonomi serta mengembangkn keadilan.

Menurut Undang-Undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Dari uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa industri adalah kumpulan perusahaan yang memproduksi barang sejenis atau homogen, perusahaan tersebut mengolah barang mentah menjadi barang jadi yang mempunyai nilai tambah.<sup>9</sup>

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya menjadi lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan industri adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

---

<sup>9</sup> Ibid,29.



Sektor industri pengolahan meliputi semua kegiatan produksi yang bertujuan meningkatkan mutu barang dan jasa. Industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi, budaya dan politik. Proses produksi dapat dilakukan secara mekanis, kimiawi ataupun proses yang lainnya dengan menggunakan alat-alat sederhana dan mesinmesin. Proses tersebut dapat dilakukan oleh alat sederhana dan mesin-mesin Industri pengolahan perikanan adalah usaha pengolahan hasil perikanan/organisme yang hidup di air untuk tujuan komersial/industri baik hasil budidaya maupun hasil tangkap.<sup>10</sup>

Usaha pengolahan ikan merupakan istilah umum yang mendefinisikan penanganan pasca produksi tangkap atau panen budidaya menggunakan sarana prasarana dan teknologi. Pengolahan perikanan dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah terhadap produk perikanan dan berfungsi untuk mengawetkan ikan karena bersifat mudah rusak dan busuk, Industri pengolahan perikanan dilakukan sesuai dengan jenis komoditas ikan serta selera konsumen. Secara teknik industri pengolahan perikanan terbagi menjadi industri pengolahan tradisional dan modern. Industri pengolahan perikanan tradisional seperti pemanggangan, pemindangan, pengeringan, pengasinan dan pengolahan lain menggunakan peralatan dan teknik

---

<sup>10</sup> Ibid,30.

sederhana. Sementara industri pengolahan perikanan modern seperti pembekuan, pengalengan dan diversifikasi olahan lain yang telah menggunakan inovasi teknologi.<sup>11</sup>

### **3. Pengembangan Bisnis Pada Bidang Industri**

Pengembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.

Menurut Hafsah pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Sedangkan menurut Mangkuprawira menyatakan bahwa pengembangan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan yang mungkin digunakan segera atau sering untuk kepentingan di masa depan. Pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan. Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk

---

<sup>11</sup> Sigit Riyanto. Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Litbang Vol. Xiv, No. 2 Desember 2018*. 109.

memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang memberikan informasi, pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam pengembangan industri.<sup>12</sup>

Ada tiga hal indikator pengembangan dalam industri yaitu:

- a) Sosial merupakan salah satu indikator penting berkembangnya suatu industri baik dalam penyediaan tenaga kerja, skil, kemampuan teknologi dan kemampuan mengorganisasi.
- b) Ekonomi juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan industri dalam hal modal dan pemasaran hasil produksi.
- c) Kemudian faktor kebijakan pemerintah juga mempengaruhi perkembangan dan keberadaan industri seperti dalam hal ketentuan perpajakan dan tarif, dan pembatasan impor ekspor. Dari tiga indikator tersebut diatas, saling mendukung dan saling mempengaruhi pengembangan industri.<sup>13</sup>

Pengembangan usaha sektor perikanan masih menghadapi pada berbagai kendala antara lain sifat dan karakteristik sumberdaya laut tersebut yang mudah rusak, sehingga diperlukan teknologi untuk mengolah perikanan tersebut menjadi produk yang tahan lama, dan juga adanya IUU fishing Illegal, unregulated, dan unreported yang sangat marak sehingga mengakibatkan kekurangan pasokan bahan baku ikan. Kegiatan pengolahan ikan secara tradisional, khususnya kegiatan pengeringan dan penggaraman ikan merupakan bentuk pengolahan yang banyak dilakukan nelayan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Febby Julian, Skripsi: Analisis Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. 2019.4.

<sup>13</sup> Ibid,5.

<sup>14</sup>Ibid, 5.

Mengembangkan bisnis juga harus melihat rencana-rencana bisnis, ada beberapa lingkungan yang mengelilingi bisnis yaitu lingkungan ekonomi, lingkungan industri, dan lingkungan global.

- a) Lingkungan ekonomi, Lingkungan ekonomi diperkirakan untuk menentukan bagaimana permintaan untuk produk mungkin berubah dalam memberikan reaksi kepada kondisi ekonomi yang akan datang. Permintaan suatu produk dapat menjadi sangat sensitif tergantung kekuatan ekonomi. Namun demikian, kelayakan bisnis baru mungkin dipengaruhi lingkungan ekonomi.
- b) Lingkungan Industri, Lingkungan industri juga perlu diperkirakan untuk menentukan tingkat pesaing, jika pasar untuk produksi spesifik hanya dilayani oleh sedikit dan beberapa perusahaan, maka perusahaan baru mungkin dapat menangkap porsi yang signifikan dari pasar. Seseorang wirausaha juga harus bertanya apakah produk serupa dapat diproduksi dan dijual dengan harga lebih rendah, dengan tetap memberikan keuntungan yang wajar.
- c) Lingkungan global, Lingkungan global perlu diperkirakan untuk menentukan bagaimana permintaan produk mungkin berubah dalam reaksi kepada kondisi global yang akan datang. Permintaan global suatu produk bisa sangat sensitif mengubah ekonomi luar negeri, jumlah pesaing asing, kurs mata uang, dan regulasi perdagangan internasional.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Istiqomah Dan Irsad Andriyanto. Analisis Swot Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus). *Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017. 366-367.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pengolahan ikan asin sudah banyak dilakukan oleh beberapa orang dan perusahaan perikanan lainnya sehingga bukan hal yang baru bagi masyarakat. Namun hasil daripada pengolahan ikan asin yang kelolah secara tradisional akan menjadi daya tarik tersendiri untuk pembeli. Konsumen yang baik akan memperhatikan kualitas ikan asin yang dibeli untuk di konsumsi. Sehingga kebersihan dalam mengelolah ikan asin harus di utamakan agar pembeli mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini yang kemudian diterapkan oleh industri ikan asin di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi.

#### **4. Pengolahan Ikan Asin Mujair**

Industri pengolahan perikanan adalah usaha pengolahan hasil perikanan/organisme yang hidup di air untuk tujuan komersial/ industri baik hasil budidaya maupun hasil tangkap. Usaha pengolahan ikan merupakan istilah umum yang mendefinisikan penanganan pasca produksi tangkap atau panen budidaya menggunakan sarana prasarana dan teknologi. Pengolahan perikanan dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah terhadap produk perikanan dan berfungsi untuk mengawetkan ikan karena bersifat mudah rusak dan busuk, Industri pengolahan perikanan dilakukan sesuai dengan jenis komoditas ikan serta selera konsumen.

Secara teknik industri pengolahan perikanan terbagi menjadi industri pengolahan tradisional dan modern. Industri pengolahan perikanan tradisional seperti pemanggangan, pemindangan, pengeringan, pengasinan dan pengolahan lain menggunakan peralatan dan teknik sederhana. Sementara industri pengolahan

perikanan modern seperti pembekuan, pengalengan dan diversifikasi olahan lain yang telah menggunakan inovasi teknologi.<sup>16</sup>

Ikan asin merupakan salah satu bentuk komoditi perikanan yang banyak diperdagangkan, terutama di dalam negeri. Dari tahun 1977-1983 sekitar 35 persen produksi perikanan Indonesia diolah menjadi ikan asin (Statistik Perikanan). Ini berarti bahwa permintaan masyarakat dalam negeri terhadap ikan asin cukup tinggi. Peranan ikan asin dalam konsumsi keluarga cukup penting dan cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan di Indonesia, terutama di pedesaan. Tingginya proporsi produksi yang diolah menjadi ikan asin, selain menunjukkan kekuatan permintaan juga dapat dipakai sebagai indikasi bahwa pengolahan ikan asin mempunyai peranan yang cukup penting dalam sistem komoditas perikanan. Hal ini bertambah penting lagi bila dilihat dari segi perikanan rakyat, dimana proporsi produksinya cukup besar yang diolah menjadi ikan asin.<sup>17</sup>

Seperti kita ketahui ikan merupakan bahan pangan yang mudah rusak (membusuk). Hanya dalam waktu 8 jam sejak ikan ditangkap dan didaratkan sesudah itu akan timbul proses perubahan yang mengarahkan pada kerusakan. Karena itu agar ikan dan hasil perikanan lainnya dapat dimanfaatkan semaksimal

---

<sup>16</sup> Ibid.,

<sup>17</sup>Febby Julian. Analisis Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. 2019. 33.

mungkin, perlu dijaga kondisinya. Pengolahan merupakan salah satu cara untuk mempertahankan ikan dari proses pembusukan, sehingga mampu disimpan lama sampai tiba waktunya untuk dijadikan sebagai bahan konsumsi. Usaha dalam melaksanakan pengolahan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara.

Misalnya, ikan yang baru ditangkap dapat dipertahankan kesegarannya dengan cara didinginkan atau dibekukan, atau dapat pula diolah menjadi produk setengah jadi seperti dalam pembuatan ikan asin dan sebagainya.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan dalam pengolahan ikan dikerjakan secara tradisional dengan memanfaatkan proses alami. Faktor alami yang banyak dimanfaatkan berupa panas sinar matahari. Melalui jalan menjemur ikan dibawah terik matahari, kandungan air yang ada dalam daging ikan akan berkurang sehingga ikan menjadi kering dan awet. Dan masih banyak lagi faktor alami lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk pengolahan

Tujuan utama pengolahan dan pengawetan hasil perikanan baik secara tradisional maupun modern adalah mencegah terjadinya autolisis dan pertumbuhan mikroba. Sedangkan prinsip pengolahan ikan pada dasarnya bertujuan melindungi ikan dari pembusukan atau kerusakan. Pembusukan terjadi akibat perubahan yang disebabkan oleh mikroorganisme dan perubahan-perubahan lain yang sifatnya merugikan. Perubahan yang disebabkan oleh bakteri pembusuk bagaimana pun juga harus dihentikan atau setidaknya tidaknya dihambat agar tidak mudah rusak sampai tiba waktunya untuk diolah atau dibawa kepasar dan dibeli oleh

konsumen. Cara pengolahan yang umum dilakukan, pada dasarnya dibagi menjadi 4 golongan, yaitu:<sup>18</sup>

- a) Pengolahan dengan memanfaatkan faktor fisikawi
- b) Pengolahan dengan bahan pengawet
- c) Pengolahan yang memanfaatkan faktor fisikawi dan bahan pengawet
- d) Pengolahan dengan cara fermentasi.

Pengolahan ikan asin mujair ini menggunakan sistem tradisional, alat yang digunakan dalam produksi masih sederhana, cara mengolahnya juga dikerjakan secara manual. Namun, dengan keahlian yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang mengolahnya, maka produk yang dihasilkan mempunyai kualitas dan rasa yang tidak kalah dengan produk ikan asin yang dijual di pasaran. Harapannya bahwa dengan menciptakan nilai tambah dari produk ikan segar menjadi produk olahan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi anggota kelompok.<sup>19</sup>

Adapun tahapan dari proses pengolahan ikan mujair menjadi ikan asin dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Ikan mujair segar
- b. Pencucian ikan mujair dengan air bersih

---

<sup>18</sup> Febby Julian. Analisis Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. 2019. 35.

<sup>19</sup> Wachidatus Sa'adah. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Ikan Mujair Menjadi Ikan Asin Di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Januari 2021. 7(1):471.



- c. Perendaman ikan didalam air garam
- d. Penirisan
- e. Pencucian dengan air mengalir dan bersih
- f. Penjemuran secara alami dibawah matahari
- g. Ikan asin mujair siap untuk dipasarkan

Ikan yang digunakan adalah ikan mujair segar yang diperoleh tidak jauh dari lokasi produksi, dengan ukuran ikan berkisar 5-7/kg. Setelah itu dilakukan pencucian ikan dengan air bersih untuk menghilangkan kotoran-kotorn yang tercampur dengan ikan dan menghilangkan darah serta lendir hingga bersih. Kemudian dilakukan penggaraman dengan perbandingan 3 : 1 antara garam dengan berat ikan. Garam selain berfungsi sebagai pemberi cita rasa pada produk makanan juga berfungsi sebagai pengawet. Penggaraman pada ikan merupakan salah satu pengawetan yang bertujuan untuk mengurangi kadar air sampai titik tertentu. Penggaraman ikan biasanya diikuti dengan pengeringan, yang dapat dilakukan dengan cara menguapkan air melalui energi panas. Selanjutnya adalah penirisan dengan cara diangin-anginkan, dan dilanjut dengan pencucian ulang untuk membersihkan garam yang masih menempel. Tahap berikutnya adalah pengeringan/penjemuran alami dengan bantuan sinar matahari sampai ikan mujair menjadi kering. Tahap terakhir adalah pengemasan ikan asin mujair dan siap dipasarkan.<sup>20</sup>

Landasan syariah tentang ayat Al-Qur'an yang menghalalkan mengkonsumsi

---

<sup>20</sup> Ibid., 472.

makanan atau hewan hasil air laut dan air tawar terdapat pada Q.S Faathir Ayat 12 sebagai berikut:<sup>21</sup>

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرُ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَمِنْ كُلِّ تَاكُلُونَ لَخَمًا طَرِيًّا

وَتَسْتَخْرِجُونَ حَلِيَّةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ فِيهِ مَوَاحِرَ يُتَّبَعُونَ مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahan:

“Tidak sama (antara) dua laut: yang ini tawar, segar, dan mudah diminum serta yang lain sangat asin. Dari masing-masing itu kamu dapat memakan daging yang segar dan dapat mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Di sana kamu melihat bahtera (berlayar) membelah (lautan) agar kamu dapat mencari sebagian karunia-Nya dan agar kamu bersyukur.” (Q.S Faathir:35:12).

Dari ayat tersebut Allah SWT telah memperbolehkan umat manusia memakan dan mengonsumsi apa yang ada dilaut dan di air tawar. Demikianlah semua tentang ikan, kemudahan Allah Ta'ala telah membukanya untuk manusia karena Dia Pencipta seluruh alam dan hanya dengan sendirian menciptakannya. Maka kewajiban manusia adalah membuka Al Quran sebagai jalan komunikasi manusia dengan Pencipta-nya, supaya manusia dapat memahami semua manfaat penciptaan ini. Dan jangan lupa juga membaca As Sunnah, dimana dalam hadits-hadits yang ada semua manusia diajarkan cara bersikap yang sesuai dengan Al Quran. Melalui membaca arti atau terjemahan Al Quran dan Hadits tersebut, maka akan memudahkan dinul Islam sebagai rahmatallil 'alamiin. Wallahu 'alam.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Al-Qur'an Kemenag. Q.S Faathir Ayat 12 tentang binatang di laut dan air tawar. 2022.

<sup>22</sup> Tafsir ayat tentang diperbolehkannya mengonsumsi hewan laut dan air tawar.oleh Taufiq. Diakses 11 Oktober 2022.

## 5. Etika Bisnis Islam

Islam merupakan agama yang memberikan cara hidup terpadu mengenai aturan-aturan aspek sosial, budaya, ekonomi, sipil dan politik. Ia juga merupakan suatu sistem untuk seluruh aspek kehidupan, termasuk sistem spiritual maupun sistem perilaku ekonomi dan politik. Dengan demikian etika berbisnis dalam Islam sangat di junjung tinggi guna untuk menyelamatkan manusia dari sifat rakus, tamak, curang, dan tidak peduli terhadap saudara selingkungannya. Etika adalah penerapan prinsip-prinsip yang umum pada suatu wilayah perilaku manusia yang khusus, yaitu kegiatan ekonomi bisnis.<sup>23</sup>

Sistem ekonomi Islam bukanlah sistem ekonomi alternatif ataupun sistem ekonomi pertengahan, melainkan merupakan sistem ekonomi solutif atas berbagai permasalahan yang selama ini muncul. Deskripsi paling sederhana dari ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada ajaran dan nilai-nilai Islam.

Islam Dalam hal ini sistem ekonomi Islam telah membebaskan bagi manusia untuk berkarya dan berproduksi untuk menghasilkan barang yang berguna, sekaligus memberikan kebebasan untuk menentukan harga. Dengan adanya keleluasaan ini diharapkan industri dapat timbul secara sehat, yakni implikasinya tentu diharapkan akan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang setinggi-

---

<sup>23</sup> Aldi Abidin. Analisis Motif Driver Ojek Online Dalam Menjalani Lebih Dari Satu Ke Mitraan Perspektif Etika Bisnis Islam Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam – Jiebi* Vol. 3 No. 2 Tahun 2021. 169-170.

tingginya. Industri merupakan salah satu asas penting dalam kehidupan perekonomian masyarakat, bangsa dan umat.

Menurut Jariban bin Ahmad Al- Hariitsi kegiatan ekonomi mengutamakan kegiatan ekonomi yang halal dan lebih jauh syubhat itu lebih utama dan lebih bagus. Sebagaimana sabda Nabi SAW yang artinya "Wahai manusia, bertakwalah kepada Allah, dan carilah rezeki dengan cara yang baik, karena seseorang tidak akan mati kecuali dia telah mendapatkan rezekinya yang sempurna, meski terlambat. Bertakwalah kepada Allah dan carilah rezeki dengan cara yang baik: Ambilah yang baik, dan tinggalkan yang haram" (HR. Ibnu Majah)." Menurut Imam Al-Ghazali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban social masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa.

Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Sebagaimana dikutip oleh Mardani "Hukum Bisnis Syariah" menurut Dr. Yusuf Qardhawi, bekerja adalah bagian ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, manusia dapat melaksanakan tugas kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang sangat besar. Demikian pula, dengan bekerja individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarganya, dan berbuat baik dengan tetangganya. Semua

bentuk yang diberkati agama ini hanya bisa terlaksana dengan memiliki harta dan mendapatkannya dengan bekerja.

Ajaran-ajaran Islam menganjurkan pola konsumsi dan penggunaan harta secara wajar dan seimbang. Salah satu ciri penting dalam Islam adalah bahwa ia tidak hanya mengubah nilai dan kebiasaan masyarakat tetapi juga menyajikan kerangka legislatif perlu untuk mendukung dan memperkuat tujuan-tujuan ini dan menghindari penyalahgunaan.<sup>24</sup> Bukan hanya aspek halal-haram saja yang menjadi batasan konsumsi dalam Syari'ah Islam. Termasuk pula aspek yang mesti diperhatikan adalah yang baik, yang bersih dan tidak menjijikkan. Syari'ah sendiri menganjurkan untuk memilih komoditi yang bersih dan bermanfaat dari semua komoditi yang diperbolehkan.<sup>25</sup>

Industri pengolahan ikan asin mujair ini berdasarkan prinsip syariah yaitu percaya bahwa Allah SWT adalah sebaik-baiknya pemberi rezeki melalui jalan yang manusia tidak sangka-sangka, menjaga kebersihan produk serta pengolahannya, dan adil dalam penjualan.

Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian dan perdagangan. Islam memberkati pekerjaan dunia ini dan menjadikannya bagian dari pada ibadah dan jihad jika sang bekerja bersikap konsisten terhadap peraturan

---

<sup>24</sup> Monzer Kahf, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995, 28.

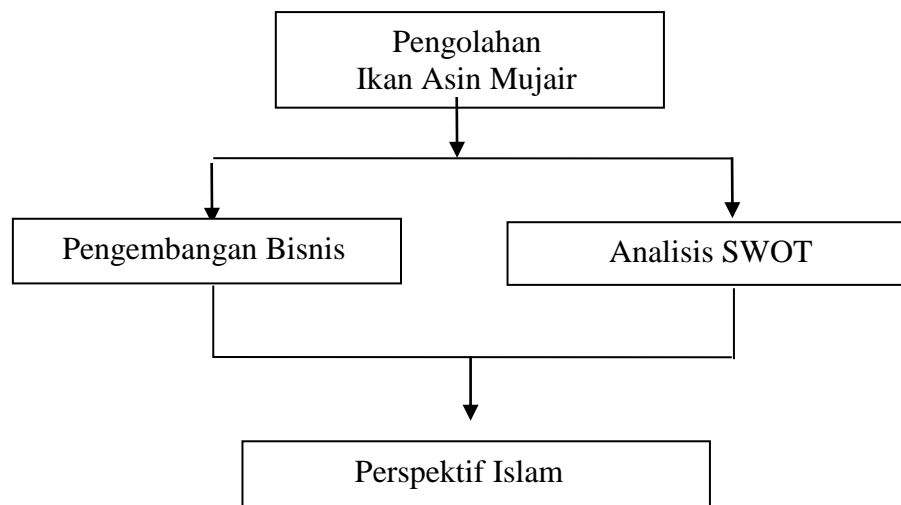
<sup>25</sup> Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006. 15.

Allah, suci niatnya, dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, masyarakat bisa melaksanakan tugas ke khalifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar. Demikian pula dengan bekerja seorang individu mampu memenuhi kebutuhannya. Semua hal tersebut tidak akan terwujud tanpa harta yang dapat diperoleh dengan bekerja.<sup>26</sup>

### C. Kerangka Penelitian

Dalam berpikir peneliti memerlukan sebuah kerangka pemikiran yang digunakan sebagai landasan untuk mengetahui apa yang akan diteliti. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagian dibawah ini:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



<sup>26</sup>Sultan, *Strategi Pengembangan Bisnis Produk Bananabim Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu 2019, 26.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik pendekatan kualitatif. Metode deskriptif ini dilakukan melalui proses penyaringan informasi dari kondisi sewajarnya dalam kegiatan suatu objek, dihubungkan dengan langkah pemikiran rasional baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Setiap data atau informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui keterkaitannya dengan permasalahan pokok sehingga pada akhirnya bisa ditarik suatu kesimpulan secara *obyektif*.

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian sehingga penulis dapat memperoleh data yang akurat. Menurut Bogdan dan Taylor Lexy, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Dalam melakukan penelitian secara kualitatif, peneliti langsung mengambil sumber data dari lokasi penelitian, baik itu dari sumber yang jelas dan dapat penelitian secara kualitatif, peneliti langsung mengambil sumber data dari lokasi penelitian, baik itu dari unsur historis yang dipertanggungjawabkan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999, 3.

keasliannya, yakni Berkaitan dengan industri ikan asin terhadap analisis SWOT dalam perkembangan bisnis di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Selain itu untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menanyakan langsung kepada pihak-pihak yang terkait seperti Pimpinan pabrik Ikan Asin Mujair dan karyawan pabrik.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian sebagai objek peneliti adalah Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Subjek penelitian ini adalah Pimpinan dan Karyawan Pabrik Ikan Asin. Adapun pertimbangan diambilnya lokasi penelitian ini adalah guna mempermudah dan tidak menyulitkan peneliti hadir dalam meneliti.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian ini penulis adalah sebagai pengamat penuh. Oleh karena itu, peneliti merupakan instrument utama dalam proses penelitian sekaligus pengumpulan data. Adapun posisi peneliti dalam proses penelitian ini adalah sepengetahuan pihak-pihak tertentu, khususnya lokasi yang terkait dengan objek penelitian ini. Seperti Pimpinan Pabrik Ikan Asin di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kreatifitas peneliti selama melakukan penelitian. Karena salah satu cirri utama penelitian kualitatif yaitu menjadi instrumen penelitiannya adalah manusia dengan tidak ada



jarak antara peneliti dan yang diteliti sehingga akan diperoleh pemahaman dan penghayatan objek yang diteliti.

#### ***D. Data Dan Sumber Data***

Jenis data yang diperlukan oleh penulis pada dasarnya terdiri atas data kepustakaan dan data lapangan. Menurut Burhan Bungin “ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>2</sup> Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Menurut Husein Umar Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu dan perorangan seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>3</sup> Data primer yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini yaitu data-data atau dokumen-dokumen penting serta hasil wawancara yang diperoleh di lapangan yaitu Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Target wawancara pada penelitian ini adalah pemilik industri ikan asin mujair dan beberapa karyawan yang bekerja di pabrik tersebut.

---

<sup>2</sup> Asria. *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Di SD Inpres Marantale Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong*. AL-TADBIR, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 1, No. 1.2020. 50.

<sup>3</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tafsir Bisnis*, Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2000. 42.

## 2. Data Sekunder

Jenis data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu<sup>4</sup>.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dari bahan bacaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

#### 1. Observasi

Adapun yang menjadi objek observasi disini adalah Pabrik Ikan Asin Mujair di Desa Tomado Kabupaten Sigi.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodeologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia, 2002, 19.

<sup>5</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet II; Bandung PT. Remaja Rosadakarya, 2008. 186.

Adapun informasi yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah pemilik usaha atau pihak dari tempat usaha Pengolahan Ikan Asin Mujair.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data atau melalui penginggalan tertulis serta arsip-arsip, buku-buku dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dokumentasi juga adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung pada objek penelitian.

## ***F. Teknik Analisis Data***

Setelah semua data terkumpul, peneliti selanjutnya melakukan analisis data dengan menggunakan tiga tahapan yaitu:<sup>6</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yakni proses pemilihan dan pengolahan data berupa wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan permasalahan dan inti proses, serta membuat pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan permasalahan tersebut, dan membuang data yang tidak diperlukan kemudian menyusun data sesuai dengan formatnya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kumpulan data informasi tersusu yang diperoleh dapat memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

---

<sup>6</sup>*Ibid*,14.

tindakan. Teknik analisis data ini cara yang sesuai bagian analisis kualitatif yang valid. Dalam teknik ini semua data diperoleh, dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian peneliti dalam menganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar aatau penyajiannya sebagai sesuatu yang mungkin berguna.<sup>7</sup>

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat berupa pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi suatu seksama atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari kata yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Adapun teknik pemeriksaan data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi. Dengan mengacu kepada Dezim yang dikutip dalam Lexi J.

---

<sup>7</sup>Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008. 91.

Maleong maka pelaksanaan teknik dari langkah pengujian keabsahan data triangulasi akan memanfaatkan; peneliti, sumber data, metode dan teori.<sup>8</sup>

### 1. Triangulasi Peneliti

Cara ini dilakukan untuk menguji kejujuran, subjektivitas, dan kemampuan merekam data oleh peneliti dilapangan, yaitu dengan meminta bantuan dengan peneliti lain untuk melakukan pengecekan langsung. Wawancara ulang, serta merekam data yang sama di lapangan. Hal ini adalah semua dengan proses verifikasi terhadap hasil peneliti yang telah dilakukan oleh seorang peneliti.

### 2. Triangulasi Dengan Sumber Data

Cara ini dilakukan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi peneliti biasa menggunakan observasi terlibat, dokumentasi tertulis, catatan resmi, gambar atau foto.

### 3. Triangulasi Dengan Data

Triangulasi ini dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah metode observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Apakah berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu. Tujuannya adalah untuk memberi kesamaan data yang berbeda.

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Pengertian Teknik Triangulasi*, [Http://Dunia-Penelitian.Blogspot.Com](http://Dunia-Penelitian.Blogspot.Com)

#### 4. Triangulasi Dengan Teori

Dilakukan dengan menguraikan pola, hubungan dengan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk memberi tema atau penjelasan pembandingan. Secara induktif dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lain untuk mengorganisasikan data yang dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan bagi logis dengan melihat apakah kemungkinan ini dapat ditunjang dengan data.

Peneliti memilih teknik triangulasi dalam pengecekan keabsahan data dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri ( tidak dalam bentuk tim) maka dalam pengumpulan data dilakukan pemeriksaan ulang.
- 2) Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk data yang akan diteliti ialah melalui sumber data tertulis dan wawancara terhadap infoman.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid.,

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Sejarah Usaha Ikan Asin Mujair Desa Tomado Kec. Lindu Kab. Sigi**

Pada awalnya usaha ikan asin mujair ini hanya merupakan ide kecil seorang penduduk Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi yaitu Ibu Zainab. Beliau seorang ibu rumah tangga yang melakukan hobi nya memasak dan seperti ibu rumah tangga lainnya. awal mula Pemilik Usaha Ibu Zainab membangun usaha ini pada tahun 2015 tepatnya tanggal 20 februari 2015. Saat itu Ibu Zainab hanya mencoba coba buat ikan asin dan tidak berfikir akan berjalan sampai saat ini. Awalnya Ibu Zainab membuat ikan asin hanya 1 Kg ikan mujair yang kebetulan saya memiliki kolam ikan mujair sendiri. Karena banyaknya ikan mujair dikolam belakang rumah Ibu Zainab sehingga membuat Ibu Zainab berfikir untuk memanfaatkannya menjadi olahan ikan asin. Ibu Zainab hanya membuat sendiri dan mengkonsumsi sendiri, kadang-kadang juga ada orang atau tetangga yang membeli dalam jumlah secukupnya dan sedikit untuk kebutuhan masing-masing. Selang beberapa bulan Ibu Zainab hanya membuat satu minggu sekali saja, karena ternyata banyak yang menyukainya dan Ibu Zainab pun mencoba menjualnya secara umum kepada masyarakat Desa Tomado. Seiring berjalannya waktu usaha Ibu Zainab sudah 1 tahun berjalan dan banyak kenalan serta tetangga yang mempromosikan hanya mulut kemulut hingga keluarga di Kota Palu pun ikut memesan ikan asin mujair buatan Ibu Zainab.

Masyarakat Desa Tomado mengenal usaha ikan asin ini adalah usaha rumahan yang dikelola oleh kerabat dan saudara saja. Karena banyaknya pesanan ikan asin dari Kota, sehingga Ibu Zainab membutuhkan beberapa karyawan untuk membantu pekerjaan Ibu Zainab, tidak banyak karyawannya karena memang Ibu Zainab hanya mengandalkan diri Ibu Zainab sendiri dan beberapa saudara yang kebetulan rumahnya berdekatan untuk membantu Ibu Zainab. Awal mulai karyawan hanya dua orang yaitu ibu Ece dan fadlia. Beliau masih berhubungan keluarga dengan Ibu Zainab dan ikut mengsucceskan usaha ikan asin mujair ini hingga saat ini.

Sekitar tahun 2018 karena terjadinya bencana alam Gempa di Sigi, Usaha Ibu Zainab mengalami penurunan pendapatan, karena kestabilan ekonomi masyarakat yang menurun sehingga minat beli ikan asin mujair pun tidak stabil seperti tahun-tahun sebelumnya. Ibu Zainab memutuskan untuk berhenti sementara sekitar dua bulan, sembari menunggu ekonomi Ibu Zainab dan modal kembali. Tidak butuh waktu lama keadaan Sigi agak membaik dan kebutuhan pangan pun kembali normal dengan harga-harga terjangkau, akhirnya Ibu Zainab memutuskan untuk melanjutkan usaha ikan asin ini yang sudah hampir 3 tahun berjalan.<sup>1</sup>

Pada tahap pemulihan kembali pembuatan dan penjualan ikan asin mujair ini, Ibu Zainab hanya memproduksi 5 Kg per minggu semari menunggu pembeli. Biasanya Ibu Zainab membuat 30 Kg perminggu dengan harga ikan asin perkilo

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara bersama Pemilik Tempat Usaha Ikan asin Mujair Ibu Zainab Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Mei 2023.



Rp50.000, kini harga ikan asin mujair menurun Rp40.000 per-kilogram. Beberapa bulan sekitar bulan juli 2019, banyak kios-kios yang menjadi pelanggan Ibu Zainab dan memesan ikan asin dalam jumlah banyak, sehingga Ibu Zainab membutuhkan karyawan untuk memudahkan proses produksinya. Ibu Zainab menambah 2 karyawan lagi bernama ibu Darma dan ibu Rahma yang kebetulan adalah keluarga Ibu Zainab. Dengan adanya 4 karyawan Ibu Zainab saat ini, sehingga dapat meringankan pekerjaan dan mempercepat proses produksi. Seiring berjalan waktu hingga saat ini sudah hampir 8 tahun usaha ikan asin berjalan, produksi tiap minggu pun bertambah menjadi 80 kilogram dengan harga jual rata-rata Rp55.000 perkilogram (harga pabrik) biasa dijual di pasar menaikkan harga menjadi Rp53.000 atau Rp60.000 perkilogram.<sup>2</sup>

Ikan asin mujair ini memang banyak yang minat, karena selain ikannya yang segar dan awet beberapa bulan tetapi aman dikonsumsi. Dengan banyaknya pesanan perhari bahkan perminggu alhamdulillah pendapatan usaha ikan asin mujair yang awalnya hanya Rp5.000.000 perbulan sekarang sudah mencapai Rp 13.000.000 sampai dengan 15.000.000 pendapatan bersih.<sup>3</sup> Jumlah tenaga kerja ada 5 orang karyawan. Diantaranya :

---

<sup>2</sup> Ibid,.

<sup>3</sup> Hasil wawancara bersama Pemilik Tempat Usaha Ikan asin Mujair Ibu Zainab Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Mei 2023.

**Gambar 4. 1**  
**Daftar Tenaga Kerja Usaha Ikan Asin Mujair**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Ece	Karyawan	7 tahun
2	Fadlia	Karyawan	7 tahun
3	Rahma	Karyawan	4 tahun
4	Darma	Karyawan	4 tahun

*Sumber: Tempat Usaha Ikan asin Mujair Ibu Zainab  
Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. 2023*

## 2. Tujuan Usaha Ikan Asin Mujair

Adapun tujuan dari usaha ikan asin mujair milik ibu Zainab di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan lapangan usaha bagi masyarakat kurang mampu Desa Tomado.
- 2) Meningkatkan produksi ikan asin di Kota Palu.
- 3) Memberikan manfaat pangan kepada konsumen.<sup>4</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis SWOT Usaha Ikan Asin Di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi

Analisis SWOT adalah sebuah cara untuk mengidentifikasi beberapa faktor secara sistematis guna merumuskan strategi perusahaan. Analisis SWOT didasarkan

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara bersama Pemilik Tempat Usaha Ikan asin Mujair Ibu Zainab Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Mei 2023.

pada logika dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*), dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*hTreats*). Berikut penjelasan dari SWOT (*Strenght, Opportunities, Weaknesses dan Threats*)<sup>5</sup>

a. *Strenghts* (kekuatan)

*Strenghts* (kekuatan) adalah faktor internal perusahaan dalam mendukung perusahaan untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup>

Selain itu cara untuk menghadapi masalah dalam penjualan pada usaha Ikan Asin Mujair adalah ketika mengalami penurunan pendapatan maka Ibu Zainab mengadakan beberapa strategi yaitu membuat promo atau iklan agar pembeli melihat bahwa Ikan Asin Mujair lebih murah dan berkualitas. Hal ini dikarenakan peminat dan pelanggan Ikan Mujair adalah kalangan Ibu Rumah Tangga dan masyarakat umum yang menginginkan dan menggemari ikan asin.

Dalam mempertahankan usaha ikan asin mujair yang dilakukan oleh Ibu Zainab dengan cara meningkatkan kinerja karyawan atau sumber daya manusia serta mempertahankan kualitas produk ikan mujair untuk di kelolah menjadi ikan asin. Selain itu kebersihan dari proses pengolahan ikan asin sangat diperhatikan oleh

---

<sup>5</sup> Zainol Fata, Tesis : “Analisis Strenghts, Weakness, Opportunity, Threats) Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Produk ( Studi Kasus di Koprasi Syariah Nuri (KSN) Desa Plakpak Kecamatan Pengantenan Kabupaten Pamekasan)”, (Surabaya: UINSA, 2018), 46.

<sup>6</sup> Fadel Retzen Lupi, *Analisis Strategi Pemasaran Dan Penjualan E-Commerce Pada Tokopedia.Com*. Issn: 2477-5290 E. Issn: 2502-2148 Vol.2 No.1 Januari-Juni 2016 *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*. 21.

pelanggan, sehingga hal ini menjadi poin penting dalam kekuatan usaha ikan asin mujair untuk di kembangkan lebih maju.

b. *Weakness* (kelemahan)

*Weakness* (kelemahan) yakni kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumberdaya yang dibutuhkan oleh suatu organisasi tidak dimiliki.<sup>7</sup> Ketika Usaha Ikan Asin Mujair mengalami kelemahan dalam bentuk penurunan *omzet* atau pendapatan, maka Ibu Zainab langsung mengadakan evaluasi kualitas produk dan kinerja karyawan selama penjualan berlangsung. Kemudian ketika diperoleh suatu masalah maka mencari solusi dengan bijak. Sehingga kelemahan dan kekurangan Usaha dapat tertutupi.

Kemudian kelemahan usaha ikan asin mujair ini ada beberapa sebab diantaranya adalah lokasi yang berada di pedesaan sehingga kurang mempromosikan secara umum kepada masyarakat Kabupaten Sigi. Selain itu kelemahan yang dirasakan pada usaha ikan asin mujair ini yaitu minimnya peralatan dalam proses pengolahan ikan asin mujair. Dengan demikian pemilik usaha selalu memberikan kualitas produk yang baik agar dapat mengurangi resiko penurunan penjualan.

c. *Opportunity* (peluang)

*Opportunity* (peluang) adalah faktor yang muncul dari lingkungan dan memberikan kesempatan bagi organisasi atau program untuk kita manfaatkan.<sup>8</sup> Ada beberapa peluang yang bisa pemilik usaha dapatkan dari faktor eksternal yang saat

---

<sup>7</sup> Ibid.,

<sup>8</sup> Ibid.,

ini terjadi seperti promosi melalui sosial media dan ekspor hasil usaha keluar kota. mempromosikan ikan asin tidak mudah, tetapi dengan konsistensi yang tinggi maka usaha akan lebih maju dan berkembang.

Saat ini usaha ikan asin mujair di Desa Tomado sudah banyak di kenal masyarakat luar Kabupaten seperti di Kabupaten donggala bahkan Parigi Moutong dan Mamuju. Hal ini dikarenakan pelanggan yang tadinya tinggal bertetangga dengan tempat usaha ikan asin kemudian berpindah domisili keluar Kabupaten, namun masih mempercayakan ikan asin mujair di Desa Tomado menjadi salah satu pilihan ikan asin yang akan di konsumsi. Dengan demikian peluang ikan asin mujair untuk berkembang semakin luas.

d. *Threat* (ancaman)

*Threat* (ancaman) adalah faktor negatif dari lingkungan yang memberikan hambatan bagi perkembangan atau berjalannya sebuah organisasi.<sup>9</sup> Beberapa ancaman dari faktor eksternal biasanya terjadi karena kurangnya manajemen resiko di usaha ikan asin mujair Desa Tomado.

Berdasarkan penjelasan keempat SWOT di atas menunjukkan bahwa dalam sebuah usaha ada yang namanya kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman berbisnis. kekuatan dalam sebuah usaha adalah cara *owner* memberikan pelayanan serta kualitas produk yang sesuai standar kesehatan. Kemudian kelemahan sebuah usaha biasanya dilandasi beberapa faktor seperti faktor internal dan eksternal. faktor internal misalnya rendahnya kualitas maupun pelayanan terhadap pelanggan yang

---

<sup>9</sup> Ibid.,

menyebabkan pelanggan enggan membeli produk kita. Sedangkan faktor eksternal biasanya dari luar usaha seperti adanya persaingan pasar.

Selanjutnya peluang dalam sebuah usaha, hal ini sangat dijadikan kesempatan untuk sebuah usaha meningkatkan kualitas baik produksinya maupun pelayanan, yang pada penelitian ini mengarah pada kualitas ikan asin mujair dan pelayanan karyawan terhadap pelanggan.

Kemudian yang terakhir adalah ancaman, biasanya dalam sebuah usaha selalu saja ada beberapa ancaman dari luar seperti tren pasar yang melemah, perubahan politik, teknologi dan sosial yang tidak mendukung usaha, serta perilaku konsumen yang menurunkan permintaan. Hal ini sering terjadi karena kurangnya proses pemasaran produk kepada pelanggan atau pembeli.

Dengan demikian sebuah usaha akan berhasil dan maju ketika kerjasama antar pemilik usaha dan karyawan berjalan baik, sehingga tujuan usaha dapat tercapai dengan sempurna.

## **2. Analisis Matriks SWOT Pada Usaha Ikan Asin Mujair Desa Tomado**

Menurut David, Matriks SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi: Strategi SO (kekuatan-peluang), Strategi WO (kelemahan-peluang), Strategi ST (kekuatan ancaman), dan Strategi WT (kelemahan-ancaman).<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Aditya Bonavasius Purba. Perancangan Strategi Bisnis dengan Menggunakan Matriks SWOT (Studi Kasus: Bank Jateng Pusat Semarang). Penulis Korespondensi.. 2011. 4.

Matriks SWOT digunakan dalam merumuskan strategi dengan mengkombinasikan empat faktor yaitu *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Empat faktor tersebut mencakup kondisi internal dan eksternal perusahaan. Hasil analisis biasanya berupa arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan memanfaatkan peluang sambil mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman.

Menurut Agus Hardiyanto, Analisis SWOT dianggap memiliki banyak manfaat dan kelebihan dibanding metode analisis lain. Manfaat menggunakan analisis SWOT antara lain:

- a) Membantu melihat persoalan dari empat sisi sekaligus yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.
- b) Memberikan hasil analisis yang cukup tajam sehingga dapat memberikan arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan meningkatkan keuntungan dengan memanfaatkan peluang serta mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman.
- c) Membantu membedah organisasi atau perusahaan dari empat sisi yang menjadi dasar proses identifikasi sehingga dapat menemukan sisi yang kadang terlupakan.
- d) Menjadi instrumen yang cukup ampuh dalam melakukan analisis strategi sehingga dapat menemukan langkah terbaik yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi.<sup>11</sup>

Matriks analisis SWOT menghasilkan empat elemen strategi dengan mengkombinasikan keempat faktor yang dianalisis. Elemen tersebut terdiri dari SO, WO, ST, dan WT. Pertama, *Strength-Opportunity* (SO) merupakan strategi untuk memaksimalkan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang

---

<sup>11</sup> Ariza Qanita. Analisis Strategi Dengan Metode Swot Dan Qspm (*Quantitative Strategic Planning Matrix*): Studi Kasus Pada D'gruz Caffe Di Kecamatan Bluto Sumenep. Komitmen: *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020. 15.

ada sehingga dapat bersaing. Kedua, *Weakness-Opportunity* (WO) merupakan strategi untuk mengurangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang. Ketiga, *Strength-Threats* (ST) merupakan strategi untuk mengurangi atau meminimalkan ancaman dari luar perusahaan dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki. Keempat, *Weakness-Threats* (WT) merupakan strategi bertahan dengan mengurangi kelemahan yang dimiliki dan menghindari ancaman dari luar perusahaan.<sup>12</sup>

Setelah alternatif strategi terbentuk berdasarkan empat set tersebut, maka dilakukan pemilihan strategi yang tepat untuk diterapkan. Untuk mengetahui posisi strategi yang sesuai maka harus dilakukan perhitungan dengan mengakumulasi setiap faktor yang digunakan dalam perumusan strategi. Berikut adalah penjelasan hasil penelitian Penulis tentang matriks SWOT pada Usaha Ikan Asin Mujair di Desa Tomado:

1) *Strenghts* (kekuatan)

Dalam mempertahankan usaha ikan asin mujair yang dilakukan oleh Ibu Zainab dengan cara meningkatkan kinerja karyawan atau sumber daya manusia serta mempertahankan kualitas produk ikan mujair untuk di kelolah menjadi ikan asin. Selain itu kebersihan dari proses pengolahan ikan asin sangat diperhatikan oleh pelanggan, sehingga hal ini menjadi poin penting dalam kekuatan usaha ikan asin mujair untuk di kembangkan lebih maju. Kemudian cara memasarkan dan

---

<sup>12</sup> Ibid, 16.



mendistribusikan dagangan dengan meningkatkan kualitas produk, berdasarkan pernyataan Ibu Zainab (pemilik usaha:

*“Lebih meningkatkan kualitas produk lagi, dan peningkatan daerah dan pangsa pasar. Penjualan keluar Kota masih terbatashanya ke Kota Palu dan Donggala yang mayoritas pelanggan adalah teman saya atau kenalan saya, bukan masyarakat umum.”<sup>13</sup>*

berdasarkan wawancara diatas menunjukkan bahwa kekuatan dari usaha Ikan Asin Mujair ini berada pada tingkat penjualan yang meningkat untuk dipertahankan. Hal ini dapat menjadi kekuatan Usaha untuk tetap bertahan dan berkembang. Sehingga karyawan akan mudah dalam menghadapi konsumen pada penjualan maupun pendistribusian.

Karyawan Ibu Ece:

*“Penjualan yang sekarang sangat maju menurut saya, dengan konsumen yang menjadi pelanggan ikan asin sudah banyak dan membeli dengan jumlah banyak, sangat membantu kami.” Jawaban dari karyawan ibu fadlia : “Konsumen yang berlangganan ikan asin mujair banyak memberikan respon baik untuk usaha bahkan mereka sering membeli ikan asin untuk kebutuhan pribadi bukan untuk dijual kembali.” Karyawan ibu darma 4: “penjualannya alhamdulillah lancar dan konsumen banyak yang menyukai ikan asin mujair karena enak dan praktis dibawa kemana-mana.” Karyawan ibu rahma : “Alhamdulillah penjualan meningkat dan konsumen juga baik-baik dan selalu berlangganan beli di pabrik ikan asin mujair kami dengan jumlah yang lumayan banyak.”<sup>14</sup>*

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan usaha ikan asin mujair di Desa Tomado sangat berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat, seorang karyawan dapat bekerja dengan maksimal, seorang pemilik dapat membuka lapangan usaha dan

---

<sup>13</sup> Ibid., Mei 2023.

<sup>14</sup> Ibid.,

hasil produksi dapat dirasakan serta dinikmati oleh banyak kalangan masyarakat untuk dikonsumsi. Bahkan pengaruh untuk kesehatan dan perekonomian pun memiliki nilai positif dan berdampak baik.

## 2) *Weakness* (kelemahan)

Ketika Usaha Ikan Asin Mujair mengalami kelemahan dalam bentuk penurunan *omzet* atau pendapatan, maka Ibu Zainab langsung mengadakan evaluasi kualitas produk dan kinerja karyawan selama penjualan berlangsung. Kemudian ketika diperoleh suatu masalah maka mencari solusi dengan bijak. Sehingga kelemahan dan kekurangan Usaha dapat tertutupi.

Selain itu sumber daya manusia yang terbatas dan faktor pendorong lainnya diperlukan. Misal, bahan baku, tenaga kerja, atau peralatannya, sesuai dengan pernyataan dari Pemilik Usaha:

*“Saat ini keterbatasan peralatan yang masih menjadi kendala saya untuk mengembangkan usaha hingga keluar kota, karena saya hanya mengandalkan peralatan dapur seadanya dan lahan yang cukup disamping rumah.”<sup>15</sup>*

Cara untuk menghadapi masalah dalam penjualan pada usaha Ikan Asin Mujair adalah ketika mengalami penurunan pendapatan maka Ibu Zainab mengadakan beberapa strategi yaitu membuat promo atau iklan agar pembeli melihat bahwa Ikan Asin Mujair lebih murah dan berkualitas. Hal ini dikarenakan peminat dan pelanggan Ikan Mujair adalah kalangan Ibu Rumah Tangga dan masyarakat umum yang menginginkan dan menggemari ikan asin.

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara bersama Pemilik Tempat Usaha Ikan asin Mujair Ibu Zainab Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Mei 2023.

Kemudian kelemahan usaha ikan asin mujair ini ada beberapa sebab diantaranya adalah lokasi yang berada di pedesaan sehingga kurang mempromosikan secara umum kepada masyarakat Kabupaten Sigi. Selain itu kelemahan yang dirasakan pada usaha ikan asin mujair ini yaitu minimnya peralatan dalam proses pengolahan ikan asin mujair. Dengan demikian pemilik usaha selalu memberikan kualitas produk yang baik agar dapat mengurango resiko penurunan penjualan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara Penulis bersama Ibu Asma (pemilik usaha:

*“Lokasi pedesaan menurut saya kurang strategis karena berada di lorong dan bukan tempat berkunjung banyaknya masyarakat sehingga pemasaran yang terbatas dan ilmu pengetahuan teknologi untuk proses pengembangan dan pemasaran yang minim sehingga saya masih perlu belajar untuk meningkatkan SDM dan pendapatan. Adapun pembeli yang datang hanyalah pelanggan yang sudah mengenal saya dari awal usaha ini.”<sup>16</sup>*

### 3) *Opportunity* (Peluang)

Saat ini usaha ikan asin mujair di Desa Tomado sudah banyak di kenal masyarakat luar Kabupaten seperti di Kabupaten donggala bahkan Parigi Moutong dan Mamuju. Hal ini dikarenakan pelanggan yang tadinya tinggal bertetangga dengan tempat usaha ikan asin kemudian berpindah domisili keluar Kabupaten, namun masih mempercayakan ikan asin mujair di Desa Tomado menjadi salah satu pilihan ikan asin yang akan di konsumsi. Dengan demikian peluang ikan asin mujair untuk berkembang semakin luas. Tren pasar yang dapat menyebabkan kerugian pada bisnis.

---

<sup>16</sup>Ibid. Mei 2023.

*“Tidak ada, tetapi mungkin diluar usaha kami banyak seperti pemasaran media sosial yang saat ini harus kami kuasai agar usaha ikan asin mujair saya dapat terekspos dengan baik dan dikenal banyak masyarakat luar.”<sup>17</sup>*

Dari pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa peran teknologi juga diperukan untuk dapat mengurangi penurunan pangsa pasar, sebagaimana analisis SWOT yang telah dijalankan pemilik usaha untuk menjaga keamanan produksi dan kenyamanan konsumen.

Selain dari keterbatasan peralatan, ada beberapa peluang dan kesempatan usaha ikan mujair ini untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha yaitu : Peluang atau potensi yang dimiliki target pasar dari usaha ikan asin mujair ini.

*“Peluang usaha ikan asin ini begitu menguntungkan mengingat permintaan pasar yang masih meningkat. Ikan asin selain harga yang terjangkau serta mudah didapatkan ini dapat dikonsumsi oleh berbagai golongan usia. Siapa pun dapat merasakan lezatnya yang terdapat pada ikan asin.”<sup>18</sup>*

#### 4) *Threat* (ancaman)

Beberapa ancaman dari faktor eksternal biasanya terjadi karena kurangnya manajemen resiko di usaha ikan asin mujair Desa Tomado. Hal ini karena pemilik usaha pun masih mengevaluasi kinerja karyawan dan kualitas produk untuk tetap aman dan berkualitas. Ancaman yang biasa terjadi adalah adanya pesaing produksi ikan asin dari usaha orang lain, yang memiliki perbedaan. Perbedaan harga serta pemasaran yang biasanya menjadi ancaman bagi usaha ikan asin mujair di Desa

---

<sup>17</sup> Ibid. Mei 2023.

<sup>18</sup> Ibid.

Tomado milik Ibu Zainad. Namun dengan adanya ancaman ini, justru menjadikan usaha ikan asin mujair semakin semangat untuk lebih maju dan bersaing sehat.

Kemudian, faktor yang dapat membahayakan bisnis seperti pernyataan Ibu Fatimang (pemilik usaha):

*“Cuaca yang kurang baik, karena menjemur ikan asin membutuhkan cuaca panas yang cukup agar ikan asin mudah kering dan dapat didistribusikan dengan cepat kepada pelanggan.”<sup>19</sup>*

Dengan adanya faktor-faktor penghambat tersebut dibutuhkan adanya solusi dan analisis SWOT pada pencegahan sebelum terjadi nya sesuatu yang tidak diinginkan sangat diperlukan seperti penyediaan lahan yang cukup dan membantu proses produksi ikan asin agar memberikan persiapan yang matang.

Dari alasan dan penjelasan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan ikan asin mujair tidak mudah dan membutuhkan kesabaran serta kejujuran berjualan agar apa yang diberikan kepada konsumen bernilai baik dan bermanfaat bagi kebutuhan konsumen. Menjaga keamanan dan kebersihan suatu usaha adalah analisis SWOT yang sederhana dan tidak mudah diterapkan tetapi banyak yang menganggap mudah, pada dasarnya sama-sama memiliki resiko usaha tertentu.

---

<sup>19</sup> Ibid.,

**Tabel 4. 1**  
**Matriks TWOS**

<p>Internal factors</p> <p>External factors</p>	<p>Strenghts (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menawarkan lebih banyak produk-produk kepada pedagang pasar</li> <li>- Menyiapkan strategi pengplahan ikan asin mujair yang bersih dan aman</li> <li>- Meningkatkan mutu produk untuk menarik minat pelanggan</li> <li>- Memperbanyak produksi untuk di ekspor keluar Kota</li> </ul>	<p>Weaknesses (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalin kerjasama dengan kios dan pedagang pasar</li> <li>- Memastikan produk yang aman untuk dikonsumsi</li> </ul>
<p>Opportunities (Peluang)</p>	<p>SO Strategies:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekspor ke daerah yang mengkonsumsi ikan asin lebih banyak</li> </ul>	<p>WO Strategies:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama dengan pemuda untuk promosi distribusi</li> </ul>
<p>Threats (Ancaman)</p>	<p>ST Strategies:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikut dalam kegiatan besar yang diadakan pemuda untuk mendekatkan masyarakat dengan produksi jualan</li> </ul>	<p>WT Strategies:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka kunjungan bagi wisatawan untuk melihat proses produksi</li> <li>- Jadikan oleh-oleh khas desa tomado</li> </ul>

*Sumber: Matriks SWOT Usaha Ikan Asin Mujair Desa Tomado*

Analisis adalah usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk dikaji

lebih lanjut.<sup>20</sup> Jadi, analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti menguraikan, membedakan, dan memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu, lalu dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Analisis usaha diperlukan dengan pemasaran yang terarah dan menjamin keselamatan produksi dan kerjasama yang baik.

Jadi, pengembangan usaha atau bisnis adalah kegiatan yang menghubungkan penjual dan pembeli sesuai dengan kebutuhan dan bukanlah sekedar perluasan penjualan tetapi keseluruhan bisnis dengan keuntungan sebagai imbalannya. Pada dasarnya pengembangan adalah aktivitas perusahaan yang melibatkan serangkaian institusi dalam proses meningkatkan usaha dengan menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan, dan mempertukarkan tawaran yang bernilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat umum.

Analisis SWOT yang dilakukan oleh pemilik usaha Ikan Asin ini adalah membentuk strategi pemasaran yang standar dengan memanfaatkan pelanggan/konsumen untuk bertahan membeli produksinya dan menjaga kebersihan serta keamanan barang produksi ikan asin mujair.

Dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT dalam menjalankan bisnis yaitu segala bentuk strategi untuk menghadapi permasalahan dan mencari solusi dalam setiap masalah yang dialami saat berbisnis atau membuka usaha baik itu usaha makanan, kosmetik ataupun pakaian dan lain sebagainya. Analisis SWOT juga perlu

---

<sup>20</sup> Freddy Rangkruti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2016), 19.

dijadikan poin penting untuk mengevaluasi tentang kinerja karyawan dan pimpinan perusahaan dalam mengembangkan usahanya agar menjadi lebih baik dan maju.

Lalu, beberapa pernyataan dari pelanggan bahwa ada kenaikan biaya terkait bahan baku yang digunakan.

*“Iyaa ada, seperti garam yang digunakan, serta peralatan untuk menjemur yang kadang kurang.”*

Selain itu, perubahan perilaku konsumen, kondisi ekonomi, atau regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi bisnis.

*“Perilaku konsumen biasanya lebih memperhatikan kebersihan, jika keadaan pabrik bersih maka konsumen tidak segan untuk membeli ikan asin mujair saya, oleh karena itu kebersihan saya utamakan. Kemudian kondisi ekonomi untuk harga yang saya tarifkan Rp50.000 perkilo biasa ada yang Rp40.000 perkilo itu sudah termasuk harga murah karena dengan proses produksi yang agak rumit dan butuh waktu konsumen pun sudah menyadarinya. Untuk regulasi pemerintah sampai saat ini belum ada larangan untuk penjualan ikan asin, hanya saja saya menyadari bahwa ikan asin mujair harus dikelola dengan baik dan bersih agar awet dan tidak mudah berjamur, tetapi aman dikonsumsi.”<sup>21</sup>*

### **3. Pengembangan Bisnis Usaha Ikan Asin Di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi**

Pengembangan bisnis agar berkelanjutan maka diperlukan pengendalian dalam jangka panjang. Langkah yang diperlukan dengan melakukan perumusan strategi yang mencakup kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi, dan memilih strategi tertentu

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara bersama Pemilik Tempat Usaha Ikan asin Mujair Ibu Zainab Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Mei 2023.



untuk digunakan. Isu-isu perumusan strategi mencakup keputusan mengenai bisnis baru yang akan dimasuki, bisnis yang akan ditinggalkan, pengalokasian sumber daya, perluasan operasi atau diversifikasi, keputusan untuk memasuki pasar internasional, *merger* atau membentuk usaha patungan, dan cara untuk menghindari pengambilalihan oleh pesaing bisnis.<sup>22</sup>

Sebelum kepada pengembangan bisnis ada beberapa faktor penghambat yang menjadikan usaha ikan asin mujair di Desa Tomado ini mengalami kendala sebagaimana pada wawancara Penulis dan Pemilik usaha. Proses pengambilan keputusan untuk pengembangan bisnis selalu berkaitan dengan Visi misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. hal ini disebut dengan Analisis Situasi. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah Analisis SWOT.<sup>23</sup>

Ada beberapa faktor yang menghambat usaha ikan asin ini untuk berkembang jadi usaha yang lebih besar:

*“Usaha ikan asin ini sempat mengalami penurunan penjualan di tahun 2018 saat bencana Gempa melanda kabupaten sigi, sehingga pendapatan menurun hingga 50%.”*

Kemudian Hal yang perlu ditingkatkan agar usaha ikan asin ini bisa berkembang menjadi usaha yang lebih besar adalah:

---

<sup>22</sup> Titik Inayati. Perumusan Strategi Dengan Analisis Swot Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember. 219.

<sup>23</sup> Freddy Rangkruti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2016), 19.

*“Menekan kerusakan dan kehilangan, meningkatkan kualitas produk, penyediaan pasokan pangan dan gizi sesuai keinginan masyarakat, mendorong perkembangan industri, meningkatkan saya saing, peningkatan pendapatan.”*

Dari percakapan diatas menunjukkan bahwa kualitas ikan asin yang diproduksi sangat mempengaruhi minat beli konsumen untuk pengembangan usaha.

Lalu, persepsi atau pendapat konsumen terhadap usaha ikan asin.

*“Sejauh in pendapat dan tanggapan pembeli /konsumen bagus, bahkan memberikan apresiasi tentang usaha ini serta beberapa saran untuk membesarkan usaha di Kota, namun kami keterbatasan modal dan minim pengetahuan sehingga masih perlu belajar tentang pemasaran.”*

Dalam usaha apapun dibutuh kan waktu dan usaha yang benar-benar serius agar kemajuan usaha dapat terstruktur dengan baik untuk dapat dikenal banyak kalangan masyarakat luar. Kemudian dalam jangka waktu dekat usaha ikan asin ini akan dikembangkan ke luar daerah.

*Ibu Fatimang (pemilik usaha): “Iya akan di kirim ke luar daerah seperti mamuju, bambaloka, toraja, dan makassar agar dapat memperluas pemasaran melalui jalur distribusi luar Kota.” Dan ada kondisi-kondisi tertentu yang dapat memberikan peluang lebih besar, Ibu Zainab (pemilik usaha): “Iyaa ada, kondisi penjualan melalui online saya rasa peluangnya besar, namun saat ini penjualan online hanya via whatsapp yang mana postingan-postingannya hanya diketahui masyarakat Desa Tomado saja, insya allah akan memasarkan ke media sosial lainnya untuk memajukan usaha kedepannya.”<sup>24</sup>*

Selain dari cara kita mengembangkan usaha, ada yang menjadi pesaing usaha demi memperkuat kerjasama pemilik usaha dan karyawan dalam mempertahankan usaha untuk itu, ada beberapa kompetitor/pesaing bisnis.

*Karyawan Ibu Ece:*

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara bersama Pemilik Tempat Usaha Ikan asin Mujair Ibu Fatimang Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Mei 2023.

*“Tentu saja kami tidak begitu mempermasalahkan hal kompetitor atau pesaing, walau banyak usaha ikan asin mujair lainnya dari Kota lain seperti usaha ikan asin bandeng, bahkan ikan-ikan laut lainnya, tetapi kami selalu mengutamakan kebersihan dan kualitas ikan yang segar agar tetap memberikan produk yang unggul dan terjamin keamanannya.”<sup>25</sup>*

Untuk pengembangan usaha dibutuhkan seseorang karyawan atau Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan mampu bekerja sama, hal ini akan berkaitan dengan upah/gaji yang diberikan karyawan dalam proses bekerja dan memberikan semangat kerja serta mensejahterakan karyawan. Penulis melakukan beberapa wawancara kepada karyawan seperti apakah upah kerja di industri ikan asin tersebut dapat membantu perekonomian. Adapun pernyataan karyawan dari usaha ikan asin mujair Ibu Ece:

*“Saya merasa dengan upah atau gaji pebulan sebesar Rp1.500.000 sudah cukup untuk membantu kebutuhan keluarga saya dan perekonomian saya.”*  
*Karyawan ibu fadlia : “dengan upah atau gaji pebulan sebesar Rp1.500.000 sudah cukup untuk membantu kebutuhan keluarga saya.”* Lalu, *Karyawan ibu darma : upah atau gaji pebulan sebesar Rp1.500.000 sudah cukup untuk membantu dan selain itupun saya ada usaha jual kue di pasar Desa Tomado sehingga sedikit membantu untuk kebutuhan sehari-hari dan keluarga.”* Dan *Karyawan ibu rahma : upah atau gaji pebulan sebesar Rp1.500.000 sudah cukup untuk membantu kebutuhan keluarga saya.”*

Dari pernyataan karyawan-karyawan pabrik ikan asin di atas menunjukkan bahwa upah/gaji yang diperoleh sudah sama dengan atau dapat memberikan serta membantu ekonomi dan kesejahteraan bersama.

---

<sup>25</sup> Wawancara bersama Karyawan Usaha Ikan asin Mujair Ibu Ece Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Mei 2023.,.

Kemudian, karyawan menghadapi konsumen dalam penjualan maupun pendistribusian agak sedikit menjadi tugas baru, seperti beberapa pernyataan karyawan, yaitu:

*“Penjualan yang sekarang sangat maju menurut saya, dengan konsumen yang menjadi pelanggan ikan asin sudah banyak dan membeli dengan jumlah banyak, sangat membantu kami.”*

Karyawan Ibu fadlia :

*“Konsumen yang berlangganan ikan asin mujair banyak memberikan respon baik untuk usaha bahkan mereka sering membeli ikan asin untuk kebutuhan pribadi bukan untuk dijual kembali.”*

Karyawan Ibu darma:

*“Penjualannya alhamdulillah lancar dan konsumen banyak yang menyukai ikan asin mujair karena enak dan praktis dibawa kemana-mana. “*

Karyawan Ibu rahma:

*“Alhamdulillah penjualan meningkat dan konsumen juga baik-baik dan selalu berlangganan beli di pabrik ikan asin mujair kami dengan jumlah yang lumayan banyak.”*

Dalam bidang sosial, usaha ikan asin mujair tidak hanya memberikan manfaat kepada penjual atau pemilik usaha, tetapi dapat memberikan dampak sosial kepada masyarakat. Dampak sosial yang dirasakan oleh pelanggan ikan asin di Desa Tomado adalah ikan mujair yang diawetkan dan dikelola menjadi makanan instan seperti ikan asin, serta meningkatkan budidaya ikan mujair menjadi ikan asin.

Bidang ekonomi juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan industri dalam hal modal dan pemasaran hasil produksi. Selain itu dalam konteks ekonomi dan bisnis Islam, pengembangan bisnis perlu dipengaruhi oleh faktor ekonomi untuk menunjang peningkatan perekonomian suatu Desa, seperti di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi.

Dengan adanya Kebijakan pemerintah juga mempengaruhi perkembangan dan keberadaan industri seperti dalam hal ketentuan perpajakan dan tarif, dan

pembatasan impor ekspor. Kebijakan pemerintah inilah sebagai salah satu faktor pendorong kemajuan usaha, baik usaha mikro, kecil maupun menengah.

Dari penjelasan karyawan usaha ikan asin mujair tersebut, bahwa kemajuan usaha ini di dasarkan dari kerja keras pemilik usaha bersama karyawan dan tentunya dukungan masyarakat umum serta pelanggan yang selalu mempercayai produksi ikan asin untuk tetap memproduksi. Sehingga ikan asin mujair ini dapat memberikan manfaat secara pertumbuhan ekonomi di Desa dan pengurangan angka pengangguran.

Berdasarkan Ekonomi Islam dan beberapa indikator pengembangan bisnis, ada 3 yang menjadi dasar pengembangan bisnis Ikan Asin Mujair di Desa Tomado sebagai berikut:

- 1) Dalam bidang sosial, usaha ikan asin mujair tidak hanya memberikan manfaat kepada penjual atau pemilik usaha, tetapi dapat memberikan dampak sosial kepada masyarakat. Dampak sosial yang dirasakan adalah pemanfaatan ikan mujair yang diawetkan dan dikelola menjadi makanan instan seperti ikan asin, serta mengurangi adanya penyimpangan sosial terkait budidaya ikan mujair menjadi ikan asin. Selain itu hal ini merupakan salah satu indikator penting berkembangnya suatu industri baik dalam penyediaan tenaga kerja, skil, kemampuan teknologi dan kemampuan mengorganisasi.
- 2) Bidang ekonomi juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan industri dalam hal modal dan pemasaran hasil produksi. Selain itu dalam konteks ekonomi dan bisnis Islam, pengembangan bisnis perlu dipengaruhi oleh

faktor ekonomi untuk menunjang peningkatan perekonomian suatu Desa, seperti di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi.

- 3) Kemudian faktor kebijakan pemerintah juga mempengaruhi perkembangan dan keberadaan industri seperti dalam hal ketentuan perpajakan dan tarif, dan pembatasan impor ekspor. Kebijakan pemerintah inilah sebagai salah satu faktor pendorong kemajuan usaha, baik usaha mikro, kecil maupun menengah.

Dari tiga indikator tersebut diatas, saling mendukung dan saling mempengaruhi pengembangan industri. Selain dari ketiga indikator diatas, ada kejujuran yang perlu di terapkan dalam proses jual beli. Kejujuran merupakan sifat penting dalam berbisnis. Rasulullah sangat menganjurkan kepada para pedagang untuk bertindak secara jujur. Rasulullah sangat serius memperhatikan kejujuran, sehingga beliau pernah mengingatkan bahwa bagi pedagang yang suka berbohong tidak akan menerima berkah dalam bisnisnya.<sup>26</sup>

Upaya pemilik usaha ikan asin mujair yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menegakkan budaya transparansi antara lain:

- a) Penegakkan budaya berani bertanggung jawab atas segala tingkah lakunya.  
Individu yang mempunyai kesalahan jangan bersembunyi di balik institusi.
- b) Untuk menyatakan kebenaran kadang dianggap melawan arus, tetapi sekarang harus ada keberanian baru untuk menyatakan pendapat.contohnya

---

<sup>26</sup>Abdul Ghafur, *Pengantar Ekonomi Syariah*, 109.

ketika ada pembeli yang mengkritik hasil produksi ikan asin, pemilik usaha selalu mengkomunikasikan dan menjelaskan dengan cara baik dan sopan.

- c) Ukuran-ukuran yang dipakai untuk mengukur kinerja karyawan jelas. Bukan berdasarkan kedekatan dengan atasan, melainkan kinerja.
- d) Pengelolaan sumber daya manusia harus baik.
- e) Visi dan misi usaha jelas yang mencerminkan tingkah laku yang baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis dapat mengemukakan tiga kesimpulan dalam skripsi ini yaitu: Analisis SWOT dalam pengembangan bisnis di usaha ikan asin mujair ini memberikan pelayanan yang sopan, kualitas produksi yang aman dan kerjasama karyawan yang baik sesuai dengan etika berbisnis Islam. Usaha ikan asin mujair ini memiliki banyak manfaat bagi pemilik usaha maupun karyawan, dengan memanfaatkan ikan mujair menjadi olahan ikan asin akan memperluas pengetahuan masyarakat bahwa ikan mujair dapat memiliki manfaat kesehatan serta manfaat ekonomi dalam peningkatan nilai ekonomi di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Kemajuan usaha ini di dasarkan dari kerja keras pemilik usaha bersama karyawan dan tentunya dukungan masyarakat umum serta pelanggan yang selalu mempercayai produksi ikan asin untuk tetap memproduksi. Sehingga ikan asin mujair ini dapat memberikan manfaat secara pertumbuhan

#### ***B. Saran***

Saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pemilik Usaha untuk lebih memperhatikan dan mempertahankan etika bisnis yang telah dijalankan dan saat melakukan jual beli secara langsung maupun secara *online* lebih bijak, dan perlunya mengevaluasi kinerja karyawan agar menjaga konsistensi dan keramahan dalam pelayanan.



2. Kedepannya semoga Usaha Ikan Asin Mujair dapat lebih memperluas dan mengembangkan usahanya serta memberikan promosi yang menarik melalui media sosial sebagai bukti pengembangan ekonomi.

Kepada para peneliti lainnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekuarangan, oleh karenanya saran dan kritik dari peneliti maupun para intelektual sangat peneliti harapkan, dan bagi peneliti berikutnya hendaknya lebih memperdalam teori pengetahuan sosial sebagai pelengkap dari penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Aldi. Analisis Motif Driver Ojek Online Dalam Menjalani Lebih Dari Satu Ke Mitraan Perspektif Etika Bisnis Islam Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam – Jiebi* Vol. 3 No. 2 Tahun 2021.
- Al-Qur'an Kemenag. Q.S Faathir Ayat 12 tentang binatang di laut dan air tawar. 2022.
- Anisah, Yayuk. Skripsi Praktik Jual Beli *Salam* Pada Perdagangan Ikan Asin Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Margasari Kec. Labuhan Maringgai Lampung Timur). 2018.
- Asria. *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Di SD Inpres Marantale Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong*. AL-TADBIR, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 1, No. 1.2020.
- Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Darmawan, Muhammad Indra. Dkk. Analisis Nilai Tambah Dan Kelayakan Usaha Manisan Terung Ud. Berkas Motekar Di Desa Pemuda Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal E-Issn 2598-5884 Teknologi Agro-Industri P-Issn 2407-4624* Vol. 5 No. 2; November 2018.
- Direktorat Jendral Penguatan Daya Saing Produk Kelautan Dan Perikanan Kementerian Kelautan Dan Perikanan. Potensi Usaha Dan Peluang Investasi Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tengah. 2018.
- Fata, Zainol, Tesis : “Analisis Strengths, Weakness, Opportunity, Threats) Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Produk ( Studi Kasus di Koperasi Syariah Nuri (KSN) Desa Plakpak Kecamatan Pengantenan Kabupaten Pamekasan)”, (Surabaya: UINSA, 2018).
- Hasan, M.Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia, 2002.
- Hasil wawancara bersama Pemilik Tempat Usaha Ikan asin Mujair Ibu Zainab Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Mei 2023.

- Inayati, Titik. Perumusan Strategi Dengan Analisis Swot Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.
- Ismail, Muhamad. Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat Di Provinsi Papua. *Jurnal Bina Praja* | Volume 7 No. 3 Edisi September 2015.
- Istiqomah Dan Irsad Andriyanto. Analisis Swot Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus. *Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017.
- Julian, Febby. Analisis Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. 2019.
- Kahf, Monzer, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Karyawan Tempat Usaha Ikan asin Mujair Ibu Zainab Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Mei 2023.
- Maleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet II; Bandung PT. Remaja Rosadakarya, 2008.
- Muflih, Muhammad, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Prastowo, Andi, *Pengertian Teknik Triangulasi*, [Http://Dunia Penelitian.Blogspot.Com](http://DuniaPenelitian.blogspot.com).
- Purba, Aditya Bonavasius. Perancangan Strategi Bisnis dengan Menggunakan Matriks SWOT (Studi Kasus: Bank Jateng Pusat Semarang). Penulis Korespondensi.. 2011. 4.
- Qanita, Ariza. Analisis Strategi Dengan Metode Swot Dan Qspm (*Quantitative Strategic Planning Matrix*): Studi Kasus Pada D'gruz Caffe Di Kecamatan Bluto Sumenep. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020.
- Rangkruti, Freddy, *Analaisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2016).

- Riyanto, Sigit. Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Litbang Vol. Xiv, No. 2 Desember 2018*.
- Rosalina, Hesti. *Manfaatan Ikan Mujair Untuk Memberdayakan Ekonomi Buruh Tani Perempuan*. 2019.
- Sa'adah, Wachidatus. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Ikan Mujair Menjadi Ikan Asin Di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Januari 2021. 7(1).
- Sultan, *Strategi Pengembangan Bisnis Produk Bananabim Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu 2019.
- Tafsir ayat tentang diperbolehkannya mengkonsumsi hewan laut dan air tawar.oleh Taufiq. Diakses 11 Oktober 2022.
- Th. M. Katiandagho. Analisis Keuntungan Dan Nilai Tambah Agriindustri Manisan Pala Ud Putri Di Kota Bitung. *Ase – Volume 8 Nomor 1, Januari 2012*.
- Umar, Husen, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tafsir Bisnis*, Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2000.
- Wheelen & Hunger. Matriks SWOT. 2008.
- Yusanto, Muhammad Islam Dan Muhammad Karebet Wijajakusuma, *Mengagas Bisnis Islam* (Jakarta: Gema Insane Press, 2002).

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 :Pedoman Wawancara

### **Penelitian skripsi dengan judul**

“Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus Usaha Ikan Asin Di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi)” Data Dan Informasi Wawancara Yang Saya Kumpulkan Akan Menjadi Rahasia Karena Semata-Mata Demi Kepentingan Penelitian.

#### **Pemilik Usaha**

1. Bagaimana sejarah terbentuknya usaha ikan asin di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi ?
2. Berapakah jumlah karyawan atau tenaga kerja pada usaha ikan asin di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi?
3. Faktor apa yang menghambat usaha ikan asin ini dalam meraih target yang telah ditentukan?
4. Bidang atau bagian mana yang perlu ditingkatkan performanya/kualitasnya agar dapat mencapai target Anda?
5. Apakah bisnis Anda memiliki sumber daya yang terbatas?
6. Apakah bisnis Anda berada di lokasi yang kurang strategis?
7. Peluang atau potensi apa yang dimiliki target pasar dari usaha ikan asin mujair ini?
8. Bagaimana persepsi atau pendapat konsumen terhadap bisnis Anda?
9. Apakah dalam jangka waktu usaha ikan asin akan dikembangkan ke luar daerah?
10. Apakah ada kondisi-kondisi tertentu yang dapat memberikan Anda peluang lebih besar?
11. Siapa saja kompetitor/pesaing bisnis Anda?
12. Apa saja faktor yang dapat membahayakan bisnis Anda?

13. Apakah ada tren pasar yang dapat menyebabkan kerugian pada bisnis Anda?
14. Apakah ada kenaikan biaya terkait bahan baku yang digunakan?
15. Bagaimana perubahan perilaku konsumen, kondisi ekonomi, atau regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi bisnis Anda?

### **Karyawan**

1. Sejak kapan anda bekerja sebagai karyawan industri ikan asin di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi ?
2. Apakah upah kerja di industri ikan asin tersebut dapat membantu perekonomian anda?
3. Bagaimana karakter pemilik usaha saat memimpin karyawan dalam bekerja?
4. Apakah hubungan antar pemilik usaha dan karyawan berjalan baik atau sebaliknya?
5. Bagaimana anda sebagai karyawan menghadapi konsumen dalam penjualan maupun pendistribusian?
6. Bagaimana dampak sosial dan ekonomi bagi anda dalam menjadi pelanggan ikan asin mujair?
7. Bagaimana dampak kebijakan pemerintah ketika menjadi pelanggan ikan asin mujair?

Lampiran 2 :Transkrip Wawancara

### **Penelitian skripsi dengan judul**

“Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus Usaha Ikan Asin Di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi)” Data Dan Informasi Wawancara Yang Saya Kumpulkan Akan Menjadi Rahasia Karena Semata-Mata Demi Kepentingan Penelitian.

#### **Pemilik Usaha**

1. Bagaimana sejarah terbentuknya usaha ikan asin di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi ?

Jawab: awal mula saya membangun usaha ini pada tahun 2015 tepatnya tanggal 20 februari 2015. Saat itu saya hanya mencoba-coba buat ikan asin dan tidak berfikir akan berjalan sampai saat ini. Awalnya saya membuat ikan asin hanya 1 Kg ikan mujair yang kebetulan saya memiliki kolam ikan mujair sendiri. Karena banyaknya ikan mujair dikolam belakang rumah saya sehingga membuat saya berfikir untuk memanfaatkannya menjadi olahan ikan asin. Saya hanya membuat sendiri dan mengkonsumsi sendiri, kadang-kadang juga ada orang atau tetangga yang membeli dalam jumlah secukupnya dan sedikit untuk kebutuhan masing-masing. Selang beberapa bulan saya hanya membuat satu minggu sekali saja, karena ternyata banyak yang menyukainya dan saya pun mencoba menjualnya secara umum kepada masyarakat Desa Tomado. Seiring berjalannya waktu usaha saya sudah 1 tahun berjalan dan banyak kenalan serta tetangga yang mempromosikan hanya mulut kemulut hingga keluarga di Kota Palu pun ikut memesan ikan asin mujair buatan saya.

Masyarakat Desa Tomado mengenai usaha ini adalah usaha rumahan ibu hadija (nama saya) yang dikelola oleh kerabat dan saudara saja. Karena banyaknya pesanan ikan asin dari Kota, sehingga saya membutuhkan beberapa karyawan untuk membantu pekerjaan saya, tidak banyak karyawannya karena memang saya hanya mengandalkan diri saya sendiri dan beberapa saudara yang kebetulan rumahnya



berdekatan untuk membantu saya. Awal mulai karyawan hanya dua orang yaitu ibu zainab dan fadlia. Beliau masih berhubungan keluarga dengan saya dan ikut mengsucceskan usaha ikan asin mujair ini hingga saat ini.

Sekitar tahun 2018 karena terjadinya bencana alam Gempa di Sigi, saya mengalami penurunan pendapatan, karena kestabilan ekonomi masyarakat yang menurun sehingga minat beli ikan asin mujair pun tidak stabil seperti tahun-tahun sebelumnya. Saya memutuskan untuk berhenti sementara sekitar dua bulan, sembari menunggu ekonomi saya dan modal kembali. Tidak butuh waktu lama keadaan Sigi agak membaik dan kebutuhan pangan pun kembali normal dengan harga-harga terjangkau, akhirnya saya memutuskan untuk melanjutkan usaha ikan asin ini yang sudah hampir 3 tahun berjalan.

Pada tahap pemulihan kembali pembuatan dan penjualan ikan asin mujair ini, saya hanya memproduksi 5 Kg per minggu semari menunggu pembeli. Biasanya saya membuat 30 Kg perminggu dengan harga ikan asin perkilo Rp50.000, kini harga ikan asin mujair menurun Rp40.000 per-kilogram.

Beberapa bulan sekitar bulan juli 2019, banyak kios-kios yang menjadi pelanggan saya dan memesan ikan asin dalam jumlah banyak, sehingga saya membutuhkan karyawan untuk memudahkan proses produksinya. Saya menambah 2 karyawan lagi bernama ibu darma dan ibu rahma yang kebetulan adalah keluarga saya. Dengan adanya 4 karyawan saya saat ini, alhamdulillah dapat meringankan pekerjaan dan mempercepat proses produksi. Seiring berjalan waktu hingga saat ini sudah hampir 8 tahun usaha ikan asin berjalan, produksi tiap minggu pun bertambah menjadi 80 kilogram dengan harga jual rata-rata Rp55.000 perkilogram (harga pabrik) biasa dijual di pasar menaikkan harga menjadi Rp53.000 atau Rp60.000 perkilogram. Ikan asin mujair ini memang banyak yang minat, karena selain ikannya yang segar dan awet beberapa bulan tetapi aman dikonsumsi. Dengan banyaknya pesanan perhari bahkan perminggu alhamdulillah pendapatan usaha ikan asin mujair yang awalnya hanya Rp5.000.000 perbulan sekarang sudah mencapai Rp 13.000.000 sampai dengan 15.000.000 pendapatan বেশি.

2. Berapakah jumlah karyawan atau tenaga kerja pada usaha ikan asin di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi? Jumlah tenaga kerja ada 5 orang karyawan. Diantaranya :

- Pemilik usaha (ibu Zainab, Fatimang, Asma)
- Karyawan (ibu Ece 7 tahun kerja)
- Karyawan (ibu Fadlia 7 tahun kerja)
- Karyawan (ibu Darma 4 tahun kerja)
- Karyawan (ibu Rahma 4 tahun kerja)

3. Faktor apa yang menghambat usaha ikan asin ini untuk berkembang jadi usaha yang lebih besar?

Jawab: usaha ikan asin ini sempat mengalami penurunan penjualan di tahun 2018 saat bencana gempa melanda kabupaten Sigi, sehingga pendapatan menurun hingga 50%.

4. Hal apa yang perlu ditingkatkan agar usaha ikan asin ini bisa berkembang menjadi usaha yang lebih besar?

Jawab: Menekan kerusakan dan kehilangan, meningkatkan kualitas produk, penyediaan pasokan pangan dan gizi sesuai keinginan masyarakat, mendorong perkembangan industri, meningkatkan daya saing, peningkatan pendapatan.

5. Apakah bisnis Anda memiliki sumber daya yang terbatas? Misal, bahan baku, tenaga kerja, atau peralatannya?

Jawab: saat ini keterbatasan peralatan yang masih menjadi kendala saya untuk mengembangkan usaha hingga keluar kota, karena saya hanya mengandalkan peralatan dapur seadanya dan lahan yang cukup disamping rumah.

6. Apakah bisnis Anda berada di lokasi yang kurang strategis?

Jawab Ibu Asma: lokasi pedesaan menurut saya kurang strategis karena berada di lorong dan bukan tempat berkunjung banyaknya masyarakat sehingga pemasaran yang terbatas dan ilmu pengetahuan teknologi untuk proses pengembangan dan pemasaran yang minim sehingga saya masih perlu belajar

untuk meningkatkan SDM dan pendapatan. Adapun pembeli yang datang hanyalah pelanggan yang sudah mengenal saya dari awal usaha ini.

7. Bagaiman cara Anda memasarkan dan mendistribusikan dagangan anda?

Jawab: Lebih meningkatkan kualitas produk lagi, dan peningkatan daerah dan pangsa pasar. Penjualan keluar Kota masih terbatashanya ke Kota Palu dan Donggala yang mayoritas pelanggan adalah teman saya atau kenalan saya, bukan masyarakat umum.

8. Peluang atau potensi apa yang dimiliki target pasar dari usaha ikan asin mujair ini?

Jawab: Peluang usaha ikan asin ini begitu menguntungkan mengingat permintaan pasar yang masih meningkat. Ikan asin selain harga yang terjangkau serta mudah didapatkan ini dapat dikonsumsi oleh berbagai golongan usia. Siapa pun dapat merasakan kelezatan yang terdapat pada ikan asin.

9. Bagaimana persepsi atau pendapat konsumen terhadap usaha ikan asin Anda?

Jawab: sejauh ini pendapat dan tanggapan pembeli /konsumen bagus, bahkan memberikan apresiasi tentang usaha ini serta beberapa saran untuk membesarkan usaha di Kota, namun kami keterbatasan modal dan minim pengetahuan sehingga masih perlu belajar tentang pemasaran.

10. Apakah dalam jangka waktu dekat usaha ikan asin ini akan dikembangkan ke luar daerah?

Jawab (Ibu Fatimang): Iya akan di kirim ke luar daerah seperti mamuju, bambaloka, toraja, dan makassar agar dapat memperluas pemasaran melalui jalur distribusi luar Kota.

11. Apakah ada kondisi-kondisi tertentu yang dapat memberikan Anda peluang lebih besar?

Jawab: Iyaa ada, kondisi penjualan melalui online saya rasa peluangnya besar, namun saat ini penjualan online hanya via whatsapp yang mana postingan-postingannya hanya diketahui masyarakat Desa Tomado saja, insya allah akan memasarkan ke media sosial lainnya untuk memajukan usaha kedepannya.

12. Siapa saja kompetitor/pesaing bisnis Anda?

Jawab: tentu saja kami tidak begitu mempermasalahakan hal kompotitor atau pesaing, walau banyak usaha ikan asin mujair lainnya dari Kota lain seperti usaha ikan asin bandeng, bahkan ikan-ikan laut lainnya, tetapi kami selalu mengutamakan kebersihan dan kualitas ikan yang segar agar tetap memberikan produk yang unggul dan terjamin keamanannya.

13. Apa saja faktor yang dapat membahayakan bisnis Anda?

Jawab Ibu Fatimang: Cuaca yang kurang baik, karena menjemur ikan asin membutuhkan cuaca panas yang cukup agar ikan asin mudah kering dan dapat didistribusikan dengan cepat kepada pelanggan.

14. Apakah ada tren pasar yang dapat menyebabkan kerugian pada bisnis Anda?

Jawab: Tidak ada, tetapi mungkin diluar usaha kami banyak seperti pemasaran media sosial yang saat ini harus kami kuasai agar usaha ikan asim mujair saya dapat terekspos dengan baik dan dikenal banyak masyarakat luar.

15. Apakah ada kenaikan biaya terkait bahan baku yang digunakan?

Jawab: Iyaa ada, seperti garam yang digunakan, serta peralatan untuk menjemur yang kadang kurang.

16. Bagaimana perubahan perilaku konsumen, kondisi ekonomi, atau regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi bisnis Anda?

Jawab: perilaku konsumen biasanya lebih memperhatikan kebersihan, jika keadaan pabrik bersih maka konsumen tidak segan untuk membeli ikan asin mujair saya, oleh karena itu kebersihan saya utamakan.

Kemudian kondisi ekonomi untuk harga yang saya tariffkan Rp50.000 perkilo biasa ada yang Rp40.000 perkilo itu sudah termasuk harga murah karena dengan proses produksi yang agak rumit dan butuh waktu konsumen pun sudah menyadarinya.

Untuk regulasi pemerintah sampai saat ini belum ada larangan untuk penjualan ikan asin, hanya saja saya menyadari bahwa ikan asin mujair harus dikelola

dengan baik dan bersih agar awet dan tidak mudah berjamur, tetapi aman dikonsumsi.

### Karyawan

1. Sejak kapan anda bekerja sebagai karyawan industri ikan asin di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi ?

Jawab:

Karyawan (ibu Ece 7 tahun kerja)

Karyawan (ibu fadlia 7 tahun kerja)

Karyawan (ibu darma 4 tahun kerja)

Karyawan (ibu rahma 4 tahun kerja)

2. Apakah upah kerja di industri ikan asin tersebut dapat membantu perekonomian anda? Iyaa sangat membantu perekonomian keluarga.

Jawab:

Karyawan ibu zainab : saya merasa dengan upah atau gaji pebulan sebesar Rp1.500.000 sudah cukup untuk membantu kebutuhan keluarga saya dan perekonomian saya

Karyawan ibu fadlia : dengan upah atau gaji pebulan sebesar Rp1.500.000 sudah cukup untuk membantu kebutuhan keluarga saya.

Karyawan ibu darma : upah atau gaji pebulan sebesar Rp1.500.000 sudah cukup untuk membantu dan selain itupun saya ada usaha jual kue di pasar Desa Tomado sehingga sedikit membantu untuk kebutuhan sehari-hari dan keluarga.

Karyawan ibu rahma :upah atau gaji pebulan sebesar Rp1.500.000 sudah cukup untuk membantu kebutuhan keluarga saya.

3. Bagaimana karakter pemilik usaha saat memimpin karyawan dalam bekerja?

Jawab: Sangat baik

4. Apakah hubungan antar pemilik usaha dan karyawan berjalan baik atau sebaliknya? Iya berjalan baik

5. Bagaimana anda sebagai karyawan menghadapi konsumen dalam penjualan maupun pendistribusian?

Jawab:

Karyawan ibu zainab : penjualan yang sekarang sangat maju menurut saya, dengan konsumen yang menjadi pelanggan ikan asin sudah banyak dan membeli dengan jumlah banyak, sangat membantu kami.

Karyawan ibu fadlia : konsumen yang berlangganan ikan asin mujair banyak memberikan respon baik untuk usaha bahkan mereka sering membeli ikan asin untuk kebutuhan pribadi bukan untuk dijual kembali.

Karyawan ibu darma 4: penjualannya alhamdulillah lancar dan konsumen banyak yang menyukai ikan asin mujair karena enak dan praktis dibawa kemana-mana.

Karyawan ibu rahma : alhamdulillah penjualan meningkat dan konsumen juga baik-baik dan selalu berlangganan beli di pabrik ikan asin mujair kami dengan jumlah yang lumayan banyak.

6. Bagaimana dampak sosial dan ekonomi bagi anda dalam menjadi pelanggan ikan asin mujair?

Jawab:

Dalam bidang sosial, usaha ikan asin mujair tidak hanya memberikan manfaat kepada penjual atau pemilik usaha, tetapi dapat memberikan dampak sosial kepada masyarakat. Dampak sosial yang dirasakan adalah pemanfaatan ikan mujair yang diawetkan dan dikelola menjadi makanan instan seperti ikan asin, serta mengurangi adanya penyimpangan sosial terkait budidaya ikan mujair menjadi ikan asin.

Bidang ekonomi juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan industri dalam hal modal dan pemasaran hasil produksi. Selain itu dalam konteks ekonomi dan bisnis Islam, pengembangan bisnis perlu dipengaruhi oleh faktor ekonomi untuk menunjang peningkatan perekonomian suatu Desa, seperti di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi.

7. Bagaimana dampak kebijakan pemerintah ketika menjadi pelanggan ikan asin mujair?


Jawab: Kebijakan pemerintah juga mempengaruhi perkembangan dan keberadaan industri seperti dalam hal ketentuan perpajakan dan tarif, dan pembatasan impor ekspor. Kebijakan pemerintah inilah sebagai salah satu faktor pendorong kemajuan usaha, baik usaha mikro, kecil maupun menengah.

Lampiran 3 :

Daftar Informan Usaha Ikan Asin Mujair Desa Tomado Kecamatan Lindu  
Kabupaten Sigi

No	Nama	Jabatan	TTD
1	Zainab	Pemilik Usaha	
2	Fatimang	Pemilik Usaha	
3	Asma	Pemilik Usaha	
4	Ece	Karyawan	
5	Fadlia	Karyawan	
6	Rahma	Karyawan	
7	Darma	Karyawan	





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة دارالوكراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-400798, Fax. 0451-400165  
 Website: ..... email: fumas@uinpalu.ac.id


---

**PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

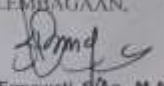

Nama	JIMAN	NIM	195120186
TTL	Tomado, 25-07-2001	Jenis Kelamin	Pemempuan
Jurusan	Ekonomi Syariah	Semester	VI (Genap)
Alamat	Jl. Cumi-Cumi	HP	0822-4396-0385

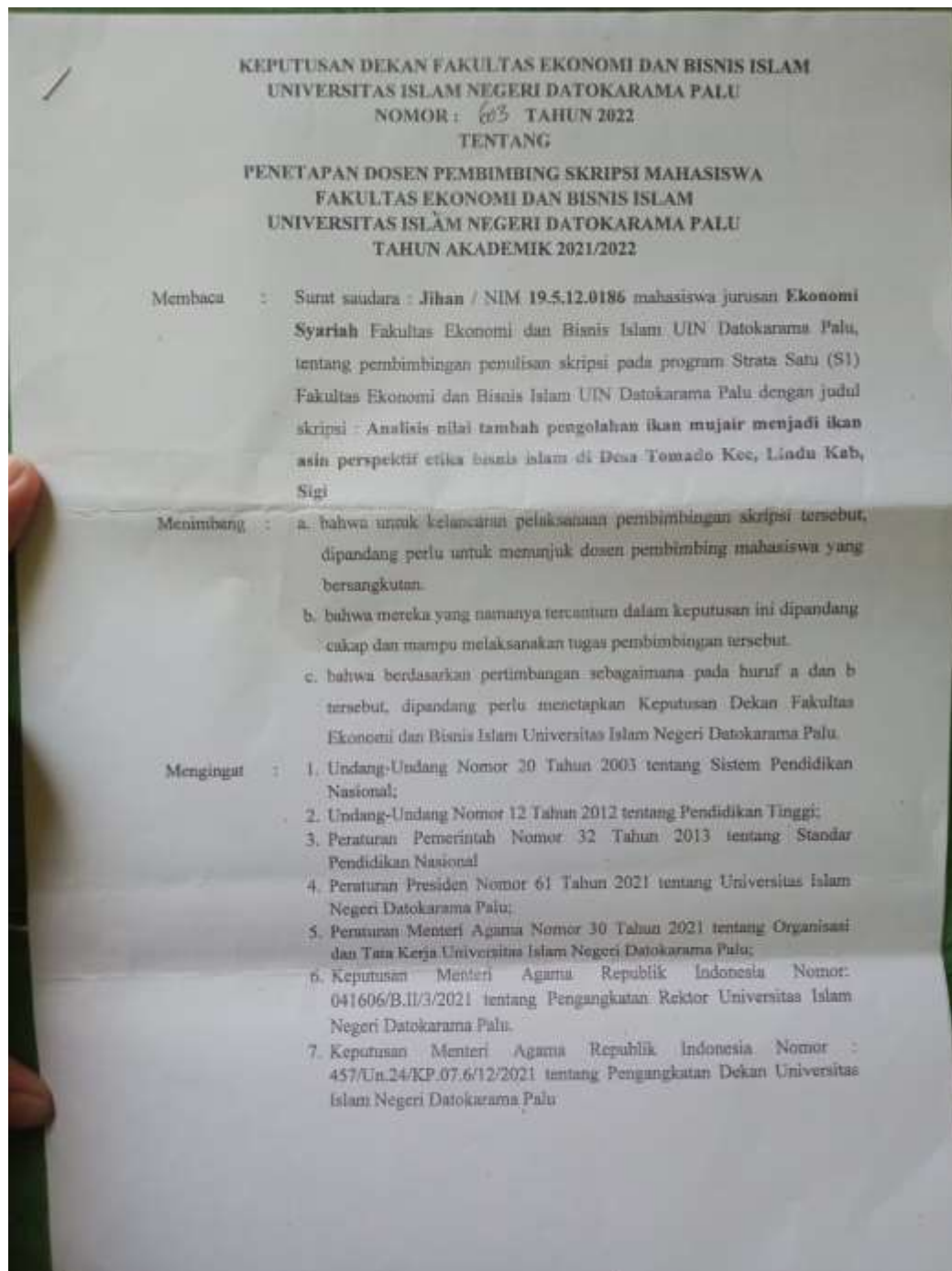
Judul

- o Judul I  
 Analisis Upaya Peningkatan Perekonomian Melalui Budidaya Ikan Mujair Di Desa Tulo Kab. Sigi
- o Judul II  
 Pengaruh Online Shop Terhadap Jumlah Pelanggan Di Butik-Butik Dan Toko Batu Di Kota Palu
- o Judul III  
 Analisis Nilai Tambah Pengolahan Ikan Mujair Melalui Ikan Asin Di Desa Tomado Kec. Lindu Kab. Sigi Provinsi Sulawesi Selatan

Palu, Selasa, 19 April 2022  
 Mahasiswa  
  
 JIMAN  
 NIM 195120186

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : <u>Dr. Ermawati, M.Ag.</u> Pembimbing II : <u>Fafna, MM.</u> u.n. Dekan Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN  Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag NIP. 19770331 200312 2 002	Ketua Jurusan,  Nur Yan Su, S.S., H.I., M.S.I NIP. 19860507 20150 31002
---	--



## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- PERTAMA : 1. **Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.** (Pembimbing I)  
2. **Fatma, S.E., M.M.** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.  
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2022.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 21 April 2022



**Dr. H. Hifal Malarangan, M.H.I**  
NIP. 19650505 199903 1 002

### Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 6

:Dokumentasi

bersama pemilik usaha ikan asin mujair  
(ibu Zainabh)



Bersama karyawan usaha ikan asin mujair





Proses produksi ikan asin mujair



Lokasi usaha ikan asin mujair



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PENULIS



Nama : Jihan  
Tempat Tanggal Lahir : Tomado, 25 Juli 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Keluarga : Anak Kandung  
Agama : Islam  
Alamat Sekarang : Desa Tomado Kecamatan Lindu  
Kabupaten Sigi

### B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Abdillah Al-Idrus  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi
2. Nama Ibu : Hadija Al-Idrus  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi

### C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- SD INPRES ( Lulus Tahun 2013)
- SMPN 14 SIGI ( Lulus Tahun 2016)
- SMAN 3 SIGI (Lulus Tahun 2019)
- S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah (Insya Allah Lulus Tahun 2023)

Palu, 22 Mei 2023 M  
Palu, 02 Dzulkaidah 1444 H

**JIHAN**  
**NIM. 19.5.12.0186**